



Katalog /Catalog: 1102001.3571

Kota Kediri Dalam Angka

Kediri Municipality In Figures

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KEDIRI**
BPS-STATISTICS OF KEDIRI MUNICIPALITY



Kota Kediri Dalam Angka

Kediri Municipality In Figures

2022

<https://kedirikota.tps.go.id>



KOTA KEDIRI DALAM ANGKA
Kediri Municipality in Figures
2022

ISSN: 0215-5951

No. Publikasi/*Publication Number*: 35710.2201

Katalog /*Catalog*: 1102001.3571

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xl + 372 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Kediri

BPS-Statistics of Kediri Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Kediri

BPS-Statistics of Kediri Municipality

Gambar Kover/*Cover Design*:

Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Function of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Jembatan Brawijaya/*Brawijaya Bridge*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*:

@fzen.hilmi

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Kediri/*BPS-Statistics of Kediri Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

UD Angraini

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

LILIK WIBAWATI

Penanggung Jawab/Persons in Charge

LILIK WIBAWATI

Penyunting/Editors

LISTIANA

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

LISTIANA • YOGI ARIAWAN

Penata Letak/Layout Designers

LISTIANA

Infografis/Infographics

YOGI ARIAWAN

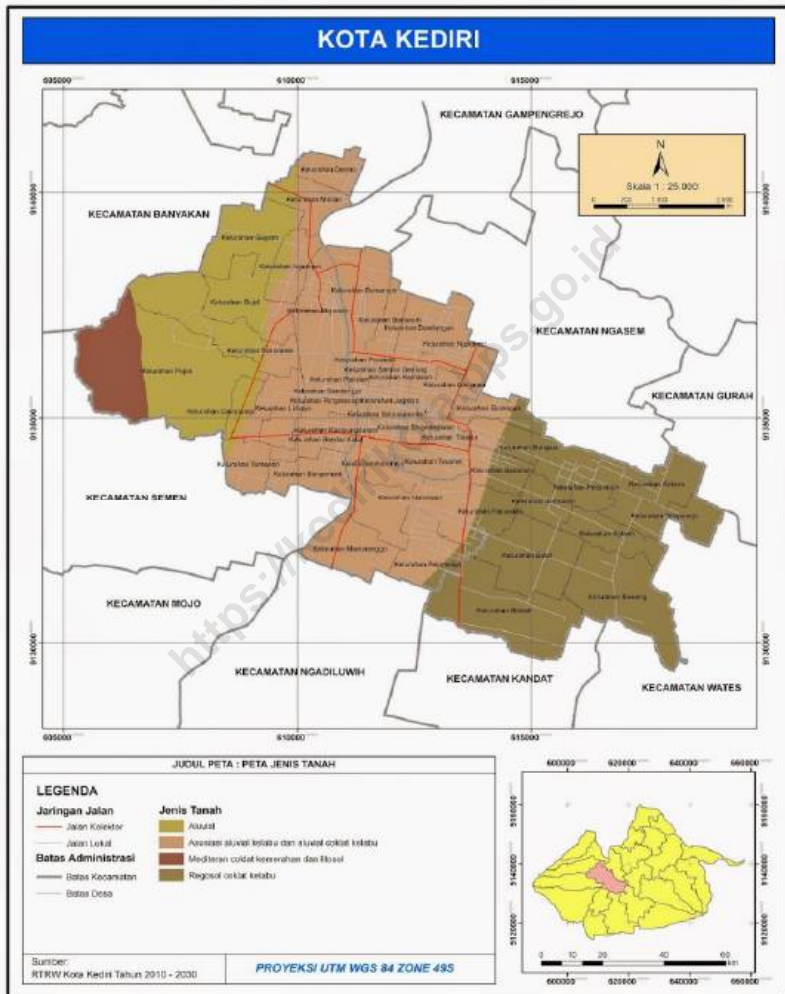
KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Bappeda Kota Kediri/*Development Planning Agency at Sub-National Level of Kediri Municipality*
2. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Kediri/*Regional Personnel Affairs, Education and Training Agency of Kediri Municipality*
3. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Kediri/*Disaster Countermeasure Agency of Kediri Municipality*
4. Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri/*Revenue Services, Financial Management, and Regional Asset Agency of Kediri Municipality*
5. Bagian Pemerintahan, Pemerintah Kota Kediri/*Governance Section of Kediri Municipality Government*
6. Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten dan Kota Kediri/*Branch of Education Service of Kediri Regency and Kediri Municipality*
7. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri/*Population and Civil Registration Service of Kediri Municipality*
8. Dinas Kesehatan Kota Kediri/*Health Service of Kediri Municipality*
9. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri/*Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality*
10. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri/*Cooperatives, Micro Enterprises and Manpower Service of Kediri Municipality*
11. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Kediri/*Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning Service of Kediri Municipality*
12. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kediri/*Capital Investment and One-Door Intergrated Service of Kediri Municipality*
13. Dinas Pendidikan Kota Kediri/*Education Service of Kediri Municipality*
14. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kediri/*Public Work and Spatial Planning Service of Kediri Municipality*
15. Dinas Sosial Kota Kediri/*Ministry of Social Affairs Kediri Municipality*

16. Pengadilan Agama Kota Kediri/*Religious Court of Kediri Municipality*
17. Kantor Kementerian Agama Kota Kediri/*Religion Ministry Office of Kediri Municipality*
18. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri/*Trade and Industry Office of Kediri Municipality*
19. Sekretariat DPRD Kota Kediri/*Secretariat of Kediri Municipality Parliament*
20. Perum Perhutani/*Indonesian State Forest General Company*
21. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kediri/*Regional Water Utility Company of Kediri Municipality*
22. PMI Kota Kediri/*Indonesian Red Cross of Kediri Municipality*
23. Polres Kediri Kota/*Kediri Municipality Police Resort*
24. PT PLN (Persero) Distribusi Jatim Area Kediri/*PT PLN (Persero) Jatim Distribution Kediri Area*
25. UPT Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur/*Revenue Service Settlement Unit of Jawa Timur*
26. Badan Meteorologi Klimatologi & Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso Malang/*The Office of Meteorology Climatology & Geophysics Climatology Station of Karangploso Malang*

PETA WILAYAH KOTA KEDIRI

MAP OF KEDIRI MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA KEDIRI
CHIEF STATISTICIAN OF KEDIRI MUNICIPALITY



LILIK WIBAWATI



KATA PENGANTAR

Kota Kediri Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Kediri yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS Kota Kediri dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kota Kediri. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang disajikan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Kediri.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kediri, Februari 2022

Kepala BPS
Kota Kediri

LILIK WIBAWATI



PREFACE

Kediri Municipality in Figures 2022 is an annual publication written by BPS-Statistics of Kediri Municipality presenting various data from BPS-Statistics Indonesia and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, as well as key socio-demographic and economic characteristics of Kediri Municipality. Technical notes for each statistics are also featured in this publication to provide a better understanding in interpreting the data. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Kediri, February 2022
Chief Statistician of
Kediri Municipality*



LILIK WIBAWATI

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	71
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	203
6. Energi dan Industri/ <i>Energy and Industry</i>	277
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	289
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	297
9. Perbankan, Koperasi dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative and Prices</i>	305
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	321
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	333
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	341
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	361

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	10
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021	10
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>10</i>
1.2 IKLIM.....	12
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Kota Kediri Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Karangploso Malang, 2021.....	12
<i>Observation of Climate Elements in Kediri Municipality By Months at Climatology Station of Karangploso Malang, 2021</i>	<i>12</i>
1.2.2 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Kediri, 2017–2021.....	13
<i>Number of Rainy Days by Month in Kediri Municipality, 2017–2021</i>	<i>13</i>
1.2.3 Jumlah Curah Hujan di Kota Kediri (mm³), 2016–2020.....	14
<i>Amount of Precipitation in Kediri Municipality (mm³), 2017–2021</i>	<i>14</i>
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	15
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	20
2.1.1 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan di Kota Kediri,	20
<i>2016–2021</i>	<i>20</i>
<i>Number of Villages¹ by Subdistrict in Kediri Municipality, 2016–2021....</i>	<i>20</i>
2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017–2021 ..	21
<i>Number of Subdistrict by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017–2021</i>	<i>21</i>
2.1.3 Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2020 dan 2021.....	22
<i>Number of Community Groups and Neighbourhood Groups by Subdistrict in Kediri Municipality, 2020 and 2021</i>	<i>22</i>

	Halaman Page	
2.1.4	Perangkat Kelurahan Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2021 <i>Officer of Village by Sex in Kediri Municipality, 2021</i>	23 23
2.1.5	Banyaknya Akte yang Diterbitkan Menurut Jenisnya di Kota Kediri, 2021	24 24
	<i>Number Certificate Issued by Type in Kediri Municipality, 2021</i>	
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	25
	THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	25
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2021	25 25
	<i>Total Members of Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kediri Municipality, 2021</i>	
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	26
	HUMAN RESOURCES	26
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2020–2021	26 26
	<i>Number of Civil Servants by Sex in Kediri Municipality, 2020–2021</i>	
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, Desember 2020 dan Desember 2021	27 27
	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kediri Municipality, December 2020 and December 2021</i>	
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, Desember 2020 dan Desember 2021 ..	28 28
	<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kediri Municipality, December 2020 and Desember 2021</i>	
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, Desember 2020 dan Desember 2021 ...	29 29
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kediri Municipality, December 2020 and December 2021</i>	
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	31
	GOVERNMENT FINANCE	31
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Kediri Menurut Sumber Penerimaan (ribu rupiah), 2018–2021	31 31
	<i>Actual Revenues of Government of Kediri Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	

2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Kediri Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021	33
	<i>Actual Expenditures of Government of Kediri Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2021.....</i>	33

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT 35

3.1	PENDUDUK.....	50
	POPULATION	50
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase, Penduduk Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2020 dan 2021	50
	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kediri Municipality, 2020 and 2021</i>	50
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2021	53
	<i>Population by Age Group and Sex in Kediri Municipality, 2021</i>	53
3.1.3	Jumlah Penduduk: Lahir, Mati, Datang dan Pindah Menurut Kecamatan Hasil Registrasi Penduduk, 2021	54
	<i>Population : Birth, Death, Come and Move According to The Subdistrict Civil Registration Results, 2021</i>	54
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan per Kecamatan Hasil Registrasi Penduduk di Kota Kediri, 2021	55
	<i>Total Population by Citizenship per Subdistrict in Resident Registration Results in Kediri Municipality, 2021</i>	55
3.1.5	Jumlah Kelahiran yang Dilaporkan Menurut Jenis Kelamin Hasil Registrasi Penduduk di Kota Kediri, 2021	56
	<i>Number of Reported Birth Registration Result According to Gender Population in Kediri Municipality, 2021</i>	56

	Halaman Page
3.1.6 Jumlah Penduduk Datang yang Dilaporkan Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Hasil Registrasi Penduduk di Kota Kediri, 2021	57
<i>Population Coming Reported by Subdistrict Results According to Gender Population Register in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>57</i>
3.2 KETENAGAKERJAAN.....	58
EMPLOYMENT	58
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2021	58
<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>58</i>
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Kediri, 2021	59
<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>59</i>
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2021	61
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kediri Municipality, 2021.....</i>	<i>61</i>
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2021	62
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>62</i>
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2021	63
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>63</i>

	Halaman Page
3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2021	64
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>64</i>
3.2.7 Rata-rata Upah/Gaji Bersih (Rupiah) Buruh/Karyawan Selama Sebulan Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017–2021	65
<i>Average Working Wage/Salary (Rupiahs) of Labor/Employee for a Month by Sex in Kediri Municipality, 2017–2021</i>	<i>65</i>
3.2.8 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2021	66
<i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Subdistrict and Sex, 2021</i>	<i>66</i>
3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2021...	69
<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>69</i>
3.2.10 Besarnya Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) (Rupiah), 2017–2021	70
<i>The Amount of Living Needs and The Minimum Wage (Rupiahs), 2017–2021</i>	<i>70</i>

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE 71

4.1 PENDIDIKAN	102
<i>EDUCATION</i>	<i>102</i>
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021/2022	102
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021/2022</i>	<i>102</i>

	Halaman Page
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021/2022.....	105
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021/2022.....</i>	<i>105</i>
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021/2022.....	106
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021/2022.....</i>	<i>106</i>
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021/2022	109
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021/2022.....</i>	<i>109</i>
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021/2022.....	112
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021/2022.....</i>	<i>112</i>
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021/2022.....	115
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021/2022.....</i>	<i>115</i>
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021/2022	118
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021/2022.....</i>	<i>118</i>

	Halaman Page
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021/2022.....	121
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021/2022.....</i>	<i>121</i>
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021/2022	124
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021/2022.....</i>	<i>124</i>
4.1.10 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Kediri, 2020 dan 2021.....	127
<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kediri Municipality, 2020 and 2021.....</i>	<i>127</i>
4.1.11 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Kediri, 2020 dan 2021.....	128
<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kediri Municipality, 2020 and 2021.....</i>	<i>128</i>
4.1.12 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Kediri, 2019–2021	129
<i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kediri Municipality, 2019–2021</i>	<i>129</i>
4.2 KESEHATAN	134
HEALTH.....	134
4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2019–2021.....	134
<i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Kediri Municipality, 2019–2021</i>	<i>134</i>
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021	140
<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>140</i>

	Halaman Page	
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2016–2021	141
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Kediri Municipality, 2016–2021.....</i>	141
4.2.4	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan dan Jenis Penyakit di Kota Kediri, 2021	142
	<i>Number of Disease Cases by Subdistrict and Type of Disease in Kediri Municipality, 2021.....</i>	142
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021	145
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021.....</i>	145
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021	148
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021.....</i>	148
4.2.7	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2020 dan 2021	149
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Kediri Municipality, 2020 and 2021.....</i>	149
4.2.8	Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15–49 Tahun Menurut Penolong Persalinan Terakhir pada Anak Lahir Hidup Terakhir di Kota Kediri, 2021	152
	<i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years by Last Birth Attendant on Children Born Last Life in Kediri Municipality, 2021.....</i>	152
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Kediri, 2016–2021	153
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kediri Municipality, 2016–2021.....</i>	153

	Halaman Page
4.2.10 Jumlah Klinik Keluarga Berencana dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021 ..	154
<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>154</i>
4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021	155
<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>155</i>
4.2.12 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Kediri, 2021	156
<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>156</i>
4.2.13 Jumlah Remaja Usia 10-18 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021	158
<i>Number of Young People Aged 10 - 18 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>158</i>
4.2.14 Jumlah Pendoron, Darah Yang Diperoleh Dan Permintaan Darah Perbulan di Kota Kediri, 2021	159
<i>Number of donors , blood obtained and blood requests monthly in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>159</i>
4.2.15 Jumlah Pendoron, Darah Yang Diperoleh Dan Permintaan Darah Perbulan di Kota Kediri (kantong), 2021	160
<i>Number of donors , blood obtained and blood requests monthly in Kediri Municipality (bag), 2021</i>	<i>160</i>
4.3 KRIMINALITAS	161
CRIME	161
4.3.1 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 1000 Penduduk dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Kediri, 2018–2021	161
<i>Crime Total, Number of Crime Clearance Rate, Crime Rate per 1000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by District Pollice Office in Kediri Municipality, 2018–2021</i>	<i>161</i>

	Halaman Page
4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	165
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	165
4.4.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021	165
<i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>165</i>
4.4.2 Jumlah Nikah, Talak dan Cerai serta Rujuk Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021	166
<i>Number of Marriages and Divorces by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>166</i>
4.4.3 Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kecamatan di Kota Kediri, 2021	167
<i>Number of Divorces by Factors and Subdistrict in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>167</i>
4.4.4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Kediri, 2021	170
<i>Population by Subdistrict and Religion, 2021</i>	<i>170</i>
4.4.5 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021	171
<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>171</i>
4.4.6 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021	172
<i>Number of Natural Disaster Events by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>172</i>
4.4.7 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021	174
<i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>174</i>
4.4.8 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021	185
<i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>185</i>

	Halaman Page
4.4.9 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ¹ Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2019–2021	196
<i>Number of Villages that Had Natural Disaster¹ by Subdistrict in Kediri Municipality, 2019–2021</i>	<i>196</i>
4.4.10 Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021	199
<i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>199</i>
4.5 KEMISKINAN	200
POVERTY.....	200
4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Kediri, 2013–2021..	200
<i>Poverty Line and Number of Poor People in Kediri Municipality, 2013–2021</i>	<i>200</i>
4.5.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Kediri, 2013–2021	201
<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kediri Municipality, 2013–2021</i>	<i>201</i>

5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY 203

5.1 TANAMAN PANGAN	217
FOOD CROPS	217
5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021	217
<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021.....</i>	<i>217</i>
5.1.2 Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kecamatan (ha) di Kota Kediri, 2021	218
<i>Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict (ha) in Kediri Municipality, 2021</i>	<i>218</i>

	Halaman Page	
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021	219
	<i>Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021</i>	219
5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Kediri (ha), 2021	220
	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Kediri Municipality (ha), 2021</i>	220
5.1.5	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Kediri (ha), 2021	221
	<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Kediri Municipality (ha), 2021</i>	221
5.1.6	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Kediri (ha), 2021	222
	<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kediri Municipality (ha), 2021</i>	222
5.1.7	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Kediri (ha), 2021	223
	<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Kediri Municipality (ha), 2021</i>	223
5.2	HORTIKULTURA	224
	HORTICULTURE	224
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kota Kediri, 2020 dan 2021	224
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Kediri Municipality, 2020 and 2021</i>	224
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kediri (kuintal), 2020 dan 2021	227
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kediri Municipality (quintal), 2020 and 2021</i>	227
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kota Kediri, 2018–2021	230
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Kediri Municipality, 2018–2021</i>	230

	Halaman Page
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kota Kediri, 2018–2021 231 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Kediri Municipality, 2018–2021..... 231</i>
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kota Kediri, 2020 dan 2021 232 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Kediri Municipality, 2020 and 2021 232</i>
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kota Kediri, 2020 dan 2021 234 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Kediri Municipality, 2020 and 2021..... 234</i>
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kota Kediri, 2018–2021 236 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Kediri Municipality, 2018–2021 236</i>
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kota Kediri, 2018–2021 237 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Kediri Municipality, 2018–2021 237</i>
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kota Kediri, 2020 dan 2021 238 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Kediri Municipality, 2020 and 2021 238</i>
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kota Kediri, 2020 dan 2021 240 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Kediri Municipality, 2020 and 2021 240</i>
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Kediri, 2018–2021 242 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kediri Municipality, 2018–2021 242</i>
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kota Kediri, 2017–2021 243 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Kediri Municipality, 2017–2021 243</i>

	Halaman Page
5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kota Kediri, 2020 dan 2021	244
<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Kediri Municipality, 2020 and 2021</i>	244
5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kota Kediri, 2018–2021	247
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal) in Kediri Municipality, 2018–2021</i>	247
5.3 PERKEBUNAN.....	248
ESTATE CROPS	248
5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kota Kediri, 2020 dan 2021	248
<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Kediri Municipality, 2020 dan 2021.....</i>	248
5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), di Kota Kediri 2020 dan 2021	252
<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Kediri Municipality, 2020 and 2021</i>	252
5.4 KEHUTANAN	256
FORESTRY	256
5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan ¹ Menurut Kecamatan di Kota Kediri (ha), 2021	256
<i>Extent of Forest Area, Inland Water¹, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Subdistrict in Kediri Municipality (ha), 2021</i>	256
5.4.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m ³) di Kota Kediri, 2012–2021	258
<i>Timber Production by Type of Product (m³) in Kediri Municipality, 2012–2021</i>	258
5.5 PETERNAKAN.....	259
LIVESTOCK.....	259
5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Kediri, 2020 dan 2021	259
<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Kediri Municipality, 2020 and 2021</i>	259

	Halaman Page	
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Kediri, 2020 dan 2021	262
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kediri Municipality, 2020 and 2021</i>	262
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg) di Kota Kediri, 2020 dan 2021	264
	<i>Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock (kg) in Kediri Municipality, 2020 and 2021</i>	264
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg) di Kota Kediri, 2020 dan 2021	267
	<i>Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry (kg) in Kediri Municipality, 2020 and 2021</i>	267
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kecamatan (ton), di Kota Kediri, 2020 dan 2021	269
	<i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Subdistrict (ton) in Kediri Municipality, 2020 and 2021</i>	269
5.5.6	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kota Kediri, 2017–2021	271
	<i>Livestock Slaughtered by Kind of Livestock in Kediri Municipality, 2017–2021</i>	271
5.6	PERIKANAN	272
	FISHERY	272
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan, 2021	272
	<i>Production and Production Value of Fish Capture by Subdistrict and Type of Captures, 2021</i>	272
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Lokasi, 2021	274
	<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Subdistrict and Location, 2021</i>	274
5.6.3	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2021	276
	<i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Type of Activity, 2021</i>	276

6.	ENERGI DAN INDUSTRI/ENERGY AND INDUSTRY	277
6.1	PERTAMBANGAN DAN ENERGI	284
	MINING AND ENERGY	284
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021	284
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021</i>	284
6.1.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017–2021	285
	<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017–2021</i>	285
6.1.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021	286
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021</i>	286
6.1.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelayanan di Kota Kediri, 2021	287
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Services in Kediri Municipality, 2021</i>	287
6.2	INDUSTRI	288
	INDUSTRY	288
6.2.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Kediri, 2021	288
	<i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Kediri Municipality, 2021</i>	288
7.	PARIWISATA/TOURISM	289
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018–2021	295
	<i>Number of Restaurants by Subdistrict in Kediri Municipality, 2018–2021</i>	295

7.2	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2019 dan 2021	296
	<i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kediri Municipality, 2019 and 2021</i>	296

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION 297

8.1	TRANSPORTASI.....	302
	TRANSPORTATION	302
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2019–2021	302
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority (km), 2019–2021.....</i>	302
8.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan (unit), 2018–2021	303
	<i>Number of Registered Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Motor Vehicles (units), 2018–2021</i>	303
8.2	KOMUNIKASI.....	304
	COMMUNICATION	304
8.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Kantor Pos ¹ Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018–2021.....	304
	<i>Number of Villages with Post Office¹ by Subdistrict in Kediri Municipality, 2018–2021</i>	304

9. PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA- HARGA/BANKING, COOPERATIVE AND PRICES 305

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018–2021	310
	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kediri Municipality, 2018–2021</i>	310

	Halaman Page
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Kediri, 2021 311 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kediri Municipality, 2021</i> 311
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Kediri, 2021 312 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Kediri Municipality, 2021</i> 312
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Kediri, 2021 316 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Kediri Municipality, 2021</i> 316

10. PENGELUARAN PENDUDUK/ POPULATION EXPENDITURE 321

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Kediri, 2020 dan 2021 327 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kediri Municipality, 2020 and 2021</i> 327
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Kediri, 2020 dan 2021 329 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kediri Municipality, 2020 and 2021</i> 329
10.3	Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) Menurut Kelompok Kuintil Pengeluaran di Kota Kediri, 2021 331 <i>Monthly Expenditure per Capita (rupiahs) by Expenditure Quantile Group in Kediri Municipality, 2021</i> 331

11. PERDAGANGAN/TRADE 333

11.1	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021 337 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021</i> 337
------	--

	Halaman Page
11.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Kediri, 2017 - 2021 338 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kediri Municipality, 2017 - 2021</i> 338
11.3	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Kediri, 2017 - 2021 339 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Kediri Municipality, 2017 - 2021</i> 339

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS 341

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) di Kota Kediri, 2017–2021 351 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs) in Kediri Municipality, 2017–2021</i> 351
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) di Kota Kediri, 2017–2021 353 <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs) in Kediri Municipality, 2017–2021</i> 353
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Kediri, 2017–2021 355 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Kediri Municipality, 2017–2021</i> 355
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kota Kediri, 2017–2021 357 <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in Kediri Municipality, 2017–2021 ..</i> 357
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) di Kota Kediri, 2016– 2020 359 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) in Kediri Municipality, 2016–2020</i> 359

12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah) di Kota Kediri, 2016–2020	360
	<i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) in Kediri Municipality, 2016–2020</i>	360

13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON 361

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2017–2021	365
	<i>Population by Regency/Municipality in Jawa Timur (thousand), 2017–2021</i>	365
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2017–2021.....	367
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (percent), 2017–2021</i>	367
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2016–2021	369
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2016–2021</i>	369
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2016–2021	371
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2016–2021</i>	371

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

STATISTIK KUNCI, 2019–2021 KEY STATISTICS, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	287,41	286,80	287,96
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,74	0,64	0,90
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	73,98	74,02	74,04
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	97,59	98,18	97,79
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	64,60	66,00	67,35
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	4,22	6,21	6,37
Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	ribu/thousand	20,54	22,19	22,55
Persentase Penduduk Miskin ³ Percentage of Poor People ³	%	7,16	7,69	7,75
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴ Human Development Index ⁴	–	78,08	78,23	78,60
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlakus ⁵ Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Prices ⁵	triliun rupiah trillion rupiahs	139,24	132,41	141,47
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁵ /Economic Growth ⁵	%	5,47	-6,25	2,50
PDRB Per Kapita Harga Berlakus ^{5,7} Per Capita of GRDP at Current Prices ^{5,7}	juta rupiah million rupiahs	484,48	462,20 ¹	491,30
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	1,83	1,93	1,64

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni), 2020 merupakan hasil SP 2020 (September 2020), 2021 Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June), 2020 is the result of 2020 Population Census (September 2020), 2021 The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Kondisi Maret/Condition at March

⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁵ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

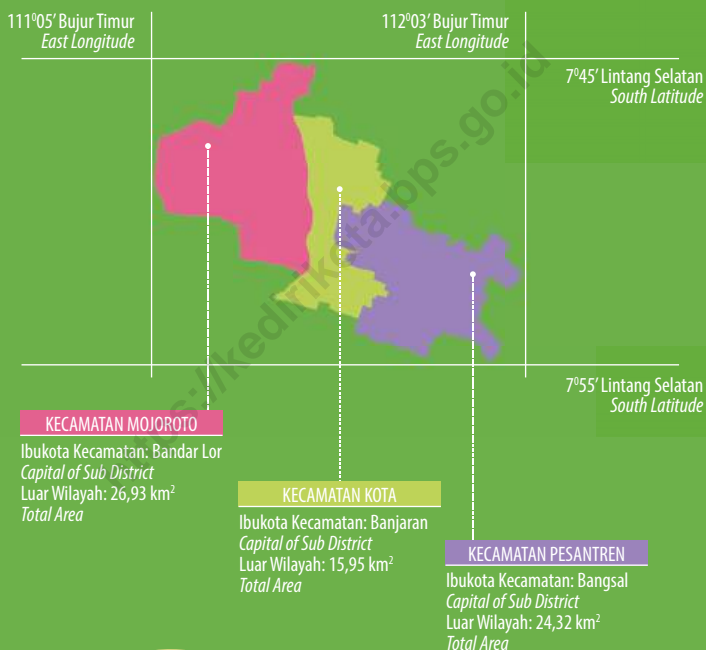
⁶ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁷ Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)



1 Geografi dan Iklim

Geography and Climate



Curah hujan terbanyak terjadi sepanjang

Maret 2021, sebanyak 591 mm³

Hujan sering turun di bulan

Februari dan Maret (20 hari hujan)

*The most rainfall occurs throughout March 2021 at 591 mm³
it often rains on February and March (20 rainy days)*

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Kediri terletak antara 7045'-7055' Lintang Selatan dan 111005'-112003' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Kediri dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Kediri dengan batas-batas:
 - Utara: Kecamatan Gampengrejo;
 - Selatan: Kecamatan Kandat dan Ngadiluwih;
 - Barat: Kecamatan Grogol dan Semen;
 - Timur: Kecamatan Wates dan Gurah.
3. Kota Kediri terdiri dari 3 kecamatan yaitu:
 - Kecamatan Mojojoto
 - Kecamatan Kota
 - Kecamatan Pesantren
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Kediri Municipality is located between 7045'-7055' South Latitude, and between 111005'-112003' East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Kediri Municipality is surrounded by Kediri Regency with boundaries as follows:*
 - *North: Gampengrejo Subdistrict;*
 - *South: Kandat and Ngadiluwih Subdistrict;*
 - *West: Grogol and Semen Subdistrict;*
 - *East: Wates and Gurah Subdistrict.*
3. *Kediri Municipality divided into 3 subdistricts:*
 - *Mojojoto Subdistrict*
 - *Kota Subdistrict*
 - *Pesantren Subdistrict*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, availability and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing*

dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. Cakupan Wilayah PODES
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2019, ada sebanyak 83.937 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 kabupaten/kota.
8. Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data Podes 2019 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun

additional information from subdistrict and regency/City, using separate questionnaires. the goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.

6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. the Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
7. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, subdistrict, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 83,937 village-level areas spread over 514 regencies/municipalities based on the result of Podes 2019.
8. *Method of Data Collection*
Data collection of Podes 2019 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City

- mitra kerja BPS Kabupaten/ Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan *personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/subdistrict head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
9. *Coastal Village/Coastal Subdistrict is a village/subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 10. *Non Coastal Village/Non Coastal Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 11. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/ mountain or lies between the peak to the valley.*
 12. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 13. *Flat Village/Sub-District is a village/ sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
 14. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class*

- menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
 20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang I, Class II, Class III, and Class IV.
15. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
 16. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 17. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering crops, and other uses requiring the same water quality category.*
 18. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
 19. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
 20. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status*

diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

<https://kedirikota.bps.go.id>

ULASAN

Topografi (bentuk permukaan bumi) wilayah Kota Kediri relatif datar, dengan ketinggian rata-rata 71 meter di atas permukaan laut, meskipun pada bagian barat bertepatan dengan perbatasan Gunung Klotok yang memiliki ketinggian 672 meter dan Gunung Maskumambang setinggi 300 meter.

Wilayah Kota Kediri dengan luas 67,20 km² terbelah menjadi dua bagian, oleh Sungai Brantas yang mengalir dari selatan ke utara, yaitu wilayah barat sungai dan timur sungai. Secara administrasi, Kota Kediri terbagi menjadi tiga kecamatan, yaitu: Kecamatan Mojojoto, Kecamatan Kota, dan Kecamatan Pesantren.

Wilayah barat sungai secara keseluruhan termasuk dalam wilayah Kecamatan Mojojoto dengan luas 26,93 km, sementara wilayah timur sungai termasuk dalam wilayah Kecamatan Kota seluas 15,95 km² dan kecamatan Pesantren seluas 24,32 km².

Kantor Walikota Kediri terletak di Jl. Basuki Rachmat No. 15 Kecamatan Kota. Jarak Kantor Walikota Kediri dengan ibukota Kecamatan Mojojoto 1,5 km, dengan ibukota Kecamatan Kota 2,1 km, dan dengan Kecamatan Pesantren 5,8 km.

Hujan terjadi hampir merata sepanjang tahun 2021, kecuali bulan Agustus. Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Maret, dengan jumlah curah hujan mencapai 591 mm³.

DESCRIPTION

Topographically, Kediri Municipality is located on lowland area with average elevation about 71 meters above sea level, although its western part is directly adjacent to Klotok Mountain (672m) and Maskumambang Mountain (300 m).

The territory of Kediri Municipality, which is 67.20 square kilometers, is divided into two parts: western river area and eastern river area; by Brantas River which flows from south to north. Administratively, Kediri Municipality divided into three subdistricts, they are Mojojoto Subdistrict, Kota Subdistrict, and Pesantren Subdistrict.

Mojojoto Subdistrict included all part of the western river area which cover 26.93 square km of landmass, while the eastern river area divided into Kota Subdistrict (15.95 square km) and Pesantren Subdistrict (24.32 square km).

The Office of Kediri Municipality Mayor is on Jalan Basuki Rachmat 15 Kota Subdistrict. The distance of Mayor's Office is 1.5 km with the Capital of Mojojoto Subdistrict, 2.1 km with the Capital of Kota Subdistrict, and 5.8 km with the Capital of Pesantren Subdistrict.

The rain occurred almost evenly throughout the year 2021, except for August. The highest rainfall occurred in March with rainfall reaching 591 mm³. While the most rainy day occurred in

Sedangkan hari hujan terbanyak *February and March*.
terjadi pada Bulan Februari dan Maret.

<https://kedirikota.bps.go.id>

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kota Percentage to Municipal Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoroto	Bandar Lor	26,93	40,08
Kota	Banjaran	15,95	23,74
Pesantren	Bangsals	24,32	36,18
Kota Kediri	Kota	67,20	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands²</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota (km) <i>Distance to the Capital (km)</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	-	69,00	1,50
Kota	-	77,00	2,10
Pesantren	-	92,00	5,80
Kota Kediri		71,00	-

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Bappeda Kota Kediri/*Development Planning Agency at Sub-National Level of Kediri Municipality*

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel
Table 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim di Kota Kediri Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Karangploso Malang, 2021**
Observation of Climate Elements in Kediri Municipality By Months at Climatology Station of Karangploso Malang, 2021

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	535	19
Februari/February	360	20
Maret/March	591	20
April/April	224	8
Mei/May	109	7
Juni/June	152	13
Juli/July	1	1
Agustus/August	-	-
September/September	99	6
Oktober/October	2	2
November/November	271	19
Desember/December	193	12

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi & Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso Malang/The Office of Meteorology Climatology & Geophysics Climatology Station of Karangploso Malang

Tabel
Table 1.2.2

Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Kediri, 2017–2021
Number of Rainy Days by Month in Kediri Municipality, 2017–2021

Bulan Month	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	25	22	26	18	19
Februari/February	21	18	20	17	20
Maret/March	16	12	20	20	20
April/April	15	9	14	12	8
Mei/May	3	3	2	12	7
Juni/June	7	1	-	5	13
Juli/July	1	1	-	2	1
Agustus/August	-	-	-	1	-
September/September	1	1	-	1	6
Oktober/October	1	-	-	6	2
November/November	14	12	3	9	19
Desember/December	15	13	13	18	12

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi & Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso Malang/The Office of Meteorology Climatology & Geophysics Climatology Station of Karangploso Malang

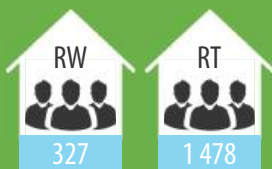
Tabel 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan di Kota Kediri (mm³), 2016–2020**
Table 1.2.3 **Amount of Precipitation in Kediri Municipality (mm³), 2017–2021**

Bulan Month	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	343	290	312	391	535
Februari/February	256	429	461	261	360
Maret/March	239	347	316	385	591
April/April	253	135	283	198	224
Mei/May	48	13	6	379	109
Juni/June	36	2	-	57	152
Juli/July	7	7	-	42	1
Agustus/August	-	-	-	12	-
September/September	10	6	-	9	99
Oktober/October	2	-	-	60	2
November/November	225	67	23	220	271
Desember/December	558	113	270	344	193

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi & Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso Malang/The Office of Meteorology Climatology & Geophysics Climatology Station of Karangploso Malang



2 Pemerintahan Government



Jumlah RW dan RT terbanyak ada di Kecamatan Pesantren, yaitu sejumlah 126 RW dan 497 RT

The Highest number of Community Groups and Neighbourhood Groups is in Pesantren Subdistrict, which is 126 Community Groups and 497 Neighbourhood Groups



FUNGSIONAL UMUM
General Functional Position

FUNGSIONAL TERTENTU
Specific Functional

2 dari 3 **Fungsional Umum** di Kota Kediri adalah laki-laki, dan sebaliknya
2 dari 3 pejabat **Fungsional Tertentu** adalah perempuan
*2 from 3 General Functional Position in Kota Kediri are male, and vice versa
2 from 3 Specific Functional officials are women*

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (Pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kota Kediri periode 2020–2024 terdiri dari walikota, wakil walikota, lembaga tinggi daerah, kantor kementerian, dinas, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi daerah terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan Pengadilan Negeri (PN), Dewan Perwakilan Daerah (DPD).

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Kediri Municipality period 2020–2024 consists of major, vice major, regional supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *Regional supreme agencies consist of the Regional House of Representative, District Supreme Court, dan Local Councils.*

ULASAN

Secara administratif wilayah Kota Kediri terdiri dari 3 (tiga) kecamatan, yaitu Kecamatan Mojoroto, Kota, dan Pesantren. Kecamatan Mojoroto terdiri atas 14 kelurahan, Kecamatan Kota 17 kelurahan, dan Kecamatan Pesantren 15 kelurahan. Secara keseluruhan di Kota Kediri terdapat 46 kelurahan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), adalah sebanyak 30 orang, terdiri atas 19 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

Lembaga legislatif Kota Kediri saat ini adalah hasil pemilihan umum legislatif tahun 2020 yang dimenangkan oleh Partai Amanat Nasional. Secara organisasi, wakil rakyat saat ini terdiri dari sepuluh partai politik, yaitu Partai Nasdem (3 orang anggota), PKB (3 orang anggota), PKS (2 orang anggota), PDI-P (5 orang anggota), Partai Golkar (2 orang anggota), Partai Gerindra (4 orang anggota), Partai Demokrat (3 orang anggota), PAN (5 orang anggota), PPP (1 orang anggota) dan Partai Hanura (2 orang anggota).

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Kota Kediri tahun 2021 adalah sebanyak 4.292 orang, yang terdiri atas 2.119 laki-laki dan 2.173 perempuan.

Komposisi PNS menurut golongan kepangkatan terdiri atas 52,84 persen golongan III, 24,63 persen golongan II, 21,44 persen golongan IV, dan hanya 1,10 persen golongan I.

DESCRIPTION

Administratively, Kediri Municipality consists of 3 (three) subdistricts, namely Mojoroto, Kota, and Pesantren. Mojoroto subdistrict consists of 14 villages, Kota consists of 17 villages, and Pesantren consists of 15 villages. Overall in Kediri Municipality there are 46 villages.

The number of people's representatives who sit on the legislature, the House of Representatives, are as many as 30 people, consisting of 19 men and 11 women.

The legislative of Kediri Municipality today are the result of legislative elections in 2020 won by the PAN. In organizations, people's representatives currently consists of ten parties, namely Nasdem Party (3 member), PKB (3 members), PKS (2 members), PDI-P (5 members), Golkar Party (2 members), Gerindra Party (4 members), Demokrat Party (3 members), PAN (5 members), PPP (1 members) and Hanura Party (2 members).

Number of civil servants in Kediri Municipality as many as 4,292 people, consisting of 2,119 men and 2,173 women.

The composition of civil servants according to class ranks made up 52.84 percent of group III, 24.63 percent of group II, 21.44 percent of group IV, and only 1.10 percent of group I.

Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan 64,17 persen PNS berijazah D-IV/Sarjana/Doktor/Ph.D. Tingkat pendidikan PNS terbanyak kedua adalah SLTA dengan persentase 20,76 persen. Sementara itu PNS dengan pendidikan D-I/II/III hanya 12,74 persen, dan masih ada PNS berpendidikan SLTP ke bawah dengan persentase 2,33 persen.

Based on the level of education attained 64.17 percent of civil servants numberwere D-IV/University Graduates. The second most common level of education was the senior high school educated with a percentage of 20.76 percent. Meanwhile the number of civil servants with D-I/II/III education were only 12.74 percent, and there were still civil servants with junior high school bellow educated with a percentage of 2.33 percent.

<https://kedirikota.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel
Table 2.1.1 **Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2016–2021**
Number of Villages¹ by Subdistrict in Kediri Municipality, 2016–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojoroto	-	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/ Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2

**Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Kediri,
2017–2021**
**Number of Subdistrict by Subdistrict in Kediri Municipality,
2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojoroto	14	14	14	14	14
Kota	17	17	17	17	17
Pesantren	15	15	15	15	15
Kota Kediri	46	46	46	46	46

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/ Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.3**Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut
Kecamatan di Kota Kediri, 2020 dan 2021**
**Number of Community Groups and Neighbourhood Groups
by Subdistrict in Kediri Municipality, 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Rukun Warga (RW) Community Groups		Rukun Tetangga (RT) Neighbourhood Groups	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojaroto	100	100	492	492
Kota	101	101	489	489
Pesantren	126	126	497	497
Kota Kediri	327	327	1 478	1 478

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan, Pemerintah Kota Kediri/Governance Section of Kediri Municipality Government

Tabel
Table 2.1.4

Perangkat Kelurahan Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2021
Officer of Village by Sex in Kediri Municipality, 2021

	Jabatan <i>Occupation</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lurah <i>Headman</i>	43	2	45
2	Sekretaris <i>Secretary</i>	26	15	41
3	Kasi Pemerintahan dan Pelayanan Umum <i>Section Head of Government and Public Services</i>	28	16	44
4	Kasi Ekonomi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat <i>Section Head of Economic Development and Community Empowerment Section</i>	17	27	44
5	Kasi Kesejahteraan Sosial dan Ketentraman dan Ketertiban <i>Section Head of Social Welfare and Peace and Order</i>	37	8	45
Kota Kediri		151	68	219

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan, Pemerintah Kota Kediri/Governance Section of Kediri Municipality Government

Tabel
Table 2.1.5

Banyaknya Akte yang Diterbitkan Menurut Jenisnya di Kota Kediri, 2021
Number Certificate Issued by Type in Kediri Municipality, 2021

Bulan Month	Akte/Certificate					Pengesahan/ Pengakuan Anak Recognition of The Child
	Kelahiran Birth	Perkawinan Marriage	Perceraian Divorce	Kematian Death		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari/January	331	7	5	265	3	
2. Februari/February	327	11	2	332	2	
3. Maret/March	431	17	5	280	1	
4. April/April	406	12	2	242	1	
5. Mei/May	854	4	1	209	-	
6. Juni/June	680	12	3	255	-	
7. Juli/July	338	7	1	341	1	
8. Agustus/August	459	15	3	692	-	
9. September/September	621	6	3	358	3	
10. Oktober/October	527	14	4	259	1	
11. November/November	1 368	6	1	229	-	
12. Desember/December	574	14	-	327	9	
Jumlah/Total	6 916	125	30	3 789	21	

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri/Population and Civil Registration Service of Kediri Municipality

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2021**
Total Members of Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kediri Municipality, 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Amanat Nasional (PAN)	3	2	5
2. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	2	3	5
3. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	3	-	3
4. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	2	2	4
5. Partai Golongan Karya (Golkar)	-	2	2
6. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	1	2
7. Partai Demokrat (PD)	2	1	3
8. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	2	-	2
9. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1	-	1
10. Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	3	-	3
Kota Kediri	19	11	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Kediri/*Secretariat of Kediri Municipality Parliament*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2020–2021**
Table 2.3.1 **Number of Civil Servants by Sex in Kediri Municipality, 2020–2021**

Tahun Year	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
2020	2 246	2 282	4 528
2021	2 119	2 173	4 292

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Kediri/Regional Personnel Affairs, Education and Training Agency of Kediri Municipality

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kediri Municipality, December 2020 and December 2021

Jabatan Occupation	2020			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama/ Senior Executives	-	-	-	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya/ Middle Executives	-	-	-	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama/ Junior Executives	23	-	23	25	1	26
Administrator/Administrator	78	36	114	70	36	106
Pengawas/Supervisor	346	202	548	327	190	517
Eselon V/5 th Echelon	-	-	-	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen/Certain Functional Position for Lecturer	-	-	-	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru/Certain Functional Position for Teacher	352	849	1 201	319	764	1 083
Jabatan Fungsional Medis/Certain Functional Position for Medical Field	186	491	677	187	481	668
Jabatan Fungsional Teknis/Certain Functional Position for Technical Field	44	22	66	62	26	88
Jabatan Fungsional Umum/ Pelaksana/General Functional Position	1 217	682	1 899	1 129	675	1 804
Jumlah/Total	2 246	2 282	4 528	2 119	2 173	4 292

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Kediri/Regional Personnel Affairs, Education and Training Agency of Kediri Municipality

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kediri Municipality, December 2020 and Desember 2021

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Dasar (SD) Primary School	28	2	30	23	2	25
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	81	5	86	70	5	75
Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	698	252	950	659	232	891
Diploma I/Akta I Diploma I/Akta I	2	6	8	1	6	7
Diploma II/Akta II Diploma II/Akta II	25	26	51	22	21	43
Diploma III/Akta III Diploma III/Akta III	148	372	520	142	355	497
Diploma IV/Akta IV Diploma IV/Akta IV	22	53	75	22	52	74
S1/Sarjana Under Graduate/Bachelor	990	1 330	2 320	937	1 261	2 198
S2/Pasca Sarjana Graduate	252	236	488	243	238	481
S3/Doktor/Ph.D Post Graduate	-	-	-	-	1	1
Jumlah/Total	2 246	2 282	4 528	2 119	2 173	4 292

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Kediri/ Regional Personnel Affairs, Education and Training Agency of Kediri Municipality

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, Desember
2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kediri
Municipality, December 2020 and December 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Golongan I/Range I	71	1	72	45	2	47
1. I/A (Juru Muda)/Junior Clerk	–	–	–	–	–	–
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/ First Class Junior Clerk	1	–	1	–	–	–
3. I/C (Juru)/Clerk	7	–	7	1	–	1
4. I/D (Juru Tingkat I)/First Class Clerk	63	1	64	44	2	46
Golongan II/Range II	739	368	1 107	715	342	1 057
5. II/A (Pengatur Muda)/ Junior Supervisor	47	11	58	42	9	51
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I) First Class Junior Supervisor	210	38	248	94	22	116
7. II/C (Pengatur)/Supervisor	203	158	361	251	153	404
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/ First Class Supervisor	279	161	440	328	158	486
Golongan III/Range III	1 075	1 293	2 368	1 024	1 244	2 268
9. III/A (Penata Muda)/ Junior Superintendent	161	202	363	148	178	326
10. III/B (Penata Muda Tingkat I) First Class Junior Superintendent	218	375	593	184	353	537
11. III/C (Penata)/Superintendent	385	372	757	297	290	587
12. III/D (Penata Tingkat I)/ First Class Superintendent	311	344	655	395	423	818

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Golongan IV/Range IV	361	620	981	335	585	920
13. IV/A (Pembina)/Administrator	193	248	441	175	260	435
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/First Class Administrator	124	313	437	114	267	381
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/Junior Administrator	32	53	85	34	52	86
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/Middle Administrator	3	2	5	2	2	4
17. IV/E (Pembina Utama)/Senior Administrator	9	4	13	10	4	14
Jumlah/Total	2 246	2 282	4 528	2 119	2 173	4 292

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Kediri/Regional Personnel Affairs, Education and Training Agency of Kediri Municipality

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Kediri Menurut Sumber Pemerimaan (ribu rupiah), 2018–2021**
Actual Revenues of Government of Kediri Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Sumber Pendapatan <i>Source of Revenue</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	249 093 229,5	266 745 042,4
Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	100 112 983,0	115 891 296,5
Retribusi Daerah/ <i>Repayments</i>	11 662 528,0	11 991 620,4
Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	1 539 840,7	1 513 099,4
Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	135 777 877,8	137 349 026,1
Dana Perimbangan/<i>Balanced Budget</i>	996 859 583,9	1 042 645 161,2
Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	94 899 202,9	84 682 163,1
Bagi Hasil Bukan Pajak/ <i>Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	67 464 332,5	51 262 411,0
Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	606 558 865,0	637 453 134,0
Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	111 321 491,5	120 773 716,6
Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	18 250 000,0	0,0
Dana Insentif Daerah <i>Regional Incentive Funds</i>	0,0	31 846 958,0
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax sharing from province and other local governments</i>	98 365 692,1	116 626 778,5
Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i>	32 535 788,4	30 015 471,5
Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	26 591 978,4	26 793 452,5
Pendapatan Lainnya/ <i>Other Funds</i>	5 943 810,0	3 222 019,0
Jumlah/<i>Total</i>	1 278 488 601,9	1 339 405 675,0

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Sumber Pendapatan Source of Revenue	2020	2021
(1)	(4)	(5)
Pendapatan Asli Daerah (PAD) Original Local Government Revenue	262 886 289,23	439 896 279,12
Pajak Daerah/Local Taxes	112 204 944,29	115 831 411,16
Retribusi Daerah/Repayments	10 293 135,65	10 185 300,71
Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	1 209 685,60	701 149,14
Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	139 178 523,68	313 178 418,11
Dana Perimbangan/Balanced Budget	989 006 560,74	1 040 498 864,87
Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	93 426 868,88	50 301 035,42
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	44 866 285,59	138 630 011,67
Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	579 131 566,00	569 724 453,00
Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	137 021 477,20	107 095 067,37
Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Autonomous Region and Balancing Funds	-	-
Dana Insentif Daerah Regional Incentive Funds	40 907 528,00	46 996 613,00
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya Tax sharing from province and other local governments	93 652 835,07	124,863,165.41
Bantuan Keuangan Financial Assistance	-	2,888,519.00
Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	31 200 919,27	19 640 955,06
Pendapatan Hibah/Grants	28 089 036,27	19 444 450,00
Pendapatan Lainnya/Other Funds	3 111 883,00	196 505,06
Jumlah/Total	1 283 093 769,23	1 500 036 099,05

Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri/Revenue Services, Financial Management, and Regional Asset Agency of Kediri Municipality

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kota Kediri Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Expenditures of Government of Kediri Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2021

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	549 558 308,37	549 262 500,00
Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	436 714 503,64	446 144 874,57
Belanja Bunga/ <i>Repayments</i>	-	-
Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	57 227 271,93	52 407 697,00
Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	54 857 838,88	49 926 626,77
Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kota/Kota / <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-
Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kota/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	727 060,68	726 827,73
Belanja Tidak Terduga / <i>Unpredicted Expenditure</i>	31 633,25	56 473,93
Belanja Langsung / <i>Direct Expenditure</i>	688 186 948,49	763 642 890,35
Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	127 839 637,41	134 661 143,74
Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Expenditure</i>	427 121 160,05	446 221 785,52
Belanja Modal / <i>Capital expenditure</i>	133 226 151,03	182 759 961,09
Jumlah/<i>Total</i>	1 237 745 256,86	1 312 905 390,35

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	639,300,311.54	685 460 868,83
Belanja Pegawai/Personnel expenditure	456,191,891.26	535 870 253,05
Belanja Bunga/Rebtributions	-	-
Belanja Subsidi/Subsidies Expenditure	-	-
Belanja Hibah/Grant	59,194,438.32	85 721 120,30
Belanja Bantuan Sosial/ Social Expenditure	18,778,921.16	31 726 430,91
Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kota/Kota /Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	-	-
Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kota/ Kota dan Pemerintah Desa/Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	765,362.90	497 376,10
Belanja Tidak Terduga / Unpredicted Expenditure	104,369,697.90	31 645 668,47
Belanja Langsung / Direct Expenditure	568,391,299.44	642 890 401,67
Belanja Pegawai/Personnel expenditure	122,262,463.84	-
Belanja Barang dan Jasa /Goods and Services Expenditure	347,814,126.51	538 306 472,08
Belanja Modal /Capital expenditure	98,314,709.09	104 583 929,59
Jumlah/Total	1 207 691 610,98	1 328 351 250,49

Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri/Revenue Services, Financial Management, and Regional Asset Agency of Kediri Municipality



3 Penduduk dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

Komposisi Penduduk Kota Kediri
Population Composition of Kediri Municipality

287 962
jiwa/peoples



Mayoritas penduduk usia 15-19
The majority of the population ages 15-19

25 219
jiwa/peoples

Penduduk Usia Produktif
Productive Age Population
(15-64 tahun/year)

201 464
jiwa/peoples



Rasio Jenis Kelamin
Population Sex Ratio

100,0

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Main Industry



112 901
Jasa
Services



28 513
Industri
Manufacture



5 206
Pertanian
Agriculture

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admindex) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".

SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau

1. *One of the sources of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".

PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least

berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

one year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).

The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/June).

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.

2. The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.

3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.

3. Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.

4. **Kepadatan penduduk** adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.
 5. **Sex ratio** is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

- 9. Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- 9. Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- 10. Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- 10. Average household size** is the average number of household members per household.
- 11. Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan
- 11. The main source of employment data** is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted

secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014, Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada *The Key Indicators of the Labour Market (KILM)* yang direkomendasikan oleh *The International Labour Organization (ILO)*. Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan

on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).

karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas Semester I (Februari 2019) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 75.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2019) disajikan sampai tingkat kabupaten/ kota dengan jumlah sampel sebesar 300.000 rumah tangga. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2019 sebesar 99,73 persen. Sejak 2014, Sakernas menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035.

The results of Sakernas for first semester (February 2019) were presented at provincial level (sample size 75,000 households), while for the second semester (August 2019) were presented up to regency/municipal level (sample size 300,000 households). The response rate for August 2019 Sakernas was 99.73 percent. Since 2014, the weighting of 2010–2035 population projection results was applied in the Sakernas.

12. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

12. Working age population is persons of 15 years and over.

13. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

13. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

14. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk

14. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

- 15. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 16. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 17. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 18. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 19. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan
- 15. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 16. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 17. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 18. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
- 19. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/

buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap

unpaid worker.

20. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

20. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

21. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

22. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan

22. *Casual employee* is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

sistem pembayaran harian maupun borongan

23. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

23. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://kedirikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES****Kependudukan**

Penduduk Kota Kediri berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni) sebanyak 287.962 jiwa yang terdiri atas 144.174 jiwa penduduk laki-laki dan 143.788 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2020, penduduk Kota Kediri mengalami pertumbuhan sebesar 0,90 persen. Dari tiga kecamatan yang ada, pertumbuhan penduduk Kecamatan Pesantren adalah yang paling besar, yaitu 2,09 persen. Sementara itu rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100.

Kepadatan penduduk di Kota Kediri tahun 2021 mencapai 4.285 jiwa/km². Kecamatan Kota merupakan kecamatan terpadat dengan angka kepadatan penduduk 5.306 jiwa/km².

Berdasarkan kelompok usia, komposisi penduduk Kota Kediri tahun 2021 terdiri atas 59,70 persen atau 171.904 jiwa penduduk berusia 15-54 tahun, 22,48 persen atau 64.732 jiwa berusia 0-14 tahun, dan 17,82 persen atau 51.326 jiwa berusia 55 tahun ke atas.

Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk usia kerja Kota Kediri tahun 2021 adalah 232.489 jiwa, terdiri atas 67,35 persen atau 156.591 jiwa angkatan kerja dan 32,65 persen atau 75.898 jiwa bukan angkatan kerja. Berdasarkan jenis kelamin 59,07

Population

Kediri Municipality population based on The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June) were 287,962 people consisting of 144,174 inhabitants of the male and 143,788 female population people. Compared with a total Kediri Municipality Population in 2020, the growth of Kediri Municipality population is 0.90 percent. Among the three subdisricts, the growth of Pesantren Sudistrict population was the largest, namely 2.09 percent. Meanwhile in 2021 the sex ratio of male to female population was 100.

Population density of Kediri Municipality in 2021 reached 4,285 people/km². Kota Subdistrict is the most densely populated with the figure of density is 5,306 people/km².

By age group, the composition of the Kediri Municipality population in 2021 consists of 59.70 percent or 171,904 inhabitants aged 15-54 years, 22.48 percent or 64,732 inhabitants aged 0-14 years, and 17.82 percent or 51,326 inhabitants aged 55 years and over.

Employment

The working age population of Kediri Municipality in 2021 was 232,489, comprised of 67.35 percent or 156,591 economically active and 32.65 percent or 75,898 economically inactive. By sex 59.07 percent of the workforce is male and 40.93percent female.

persen angkatan kerja adalah laki-laki dan 40,93 persen perempuan.

Komposisi angkatan kerja secara ekonomi terbagi atas 93,63 persen bekerja dan 6,37 persen pengangguran terbuka. Persentase penduduk bekerja baik laki-laki maupun perempuan berkisar pada angka 91 sampai 96 persen.

Sementara itu komposisi bukan angkatan kerja secara ekonomi terdiri atas 58,59 persen penduduk usia kerja yang mengurus rumah tangga, 28,67 persen sedang bersekolah, dan 12,74 persen melakukan kegiatan lainnya. Ada perbedaan komposisi pada penduduk laki-laki dan perempuan. Pada penduduk laki-laki komposisi terbesar bukan angkatan kerja adalah sedang bersekolah 44,41 persen, sementara pada penduduk perempuan yang terbesar adalah mengurus rumah tangga 72,51 persen.

Dilihat dari pendidikan yang ditamatkan, 66,70 persen penduduk bekerja berpendidikan SLTA ke atas. Sementara itu persentase pengangguran terbuka yang berpendidikan SLTA ke atas justru lebih tinggi, yaitu 76,38 persen.

Lapangan pekerjaan utama yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor jasa, yang meliputi perdagangan besar, eceran, rumah makan, dan hotel; angkutan, pergudangan, dan komunikasi; keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah, dan jasa perusahaan; dan jasa masyarakat, sosial, dan perumahan. Persentase penduduk

Economically the composition of the labor force is consisted of 93.63 percent working and 6.37 percent open unemployment. The percentage of the working population, both men and women range from 91 to 96 percent.

While the composition of the inactive labor force was made up 58.59 percent of the working age population who take care of the household, 28.67 percent were at school, and 12.74 percent perform other activities. There are differences in the composition of the labor force between males and females. In the male population the largest composition of work force inactive work force were at school 44.41 percent, while in the female population the biggest was taking care of the household 72.51 percent.

Judging of education attained, 66.70 percent of the working population had high school and above education. Meanwhile, the percentage of open unemployment with high school and above education actually higher, at 76.38 percent.

The main job of the most labor intensive sectors services, which included wholesale trade, retail trade, restaurants, and hotels; transportation, warehousing, and communication; financial, insurance, real estate, and business services; and community, social, and personal services . The percentage of people working in the sector reached 77 percent. Other sectors which also labor intensive is the manufacturing

yang bekerja pada sektor tersebut mencapai 77 persen. Sektor lain yang juga banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor industri pengolahan, menyerap 19,45 persen tenaga kerja yang ada.

Dilihat dari status pekerjaan utama 50,02 persen penduduk bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai. Hanya 18,91 persen yang melakukan usaha sendiri, dan 15,77 persen menjalankan usaha dengan dibantu buruh maupun tenaga kerja keluarga. Sementara itu jumlah pekerja keluarga dan pekerja bebas masing-masing 10,21 persen dan 5,08 persen.

industry sector, absorbing 19.45 percent of the existing workforce.

Judging from the main employment status 50.02 percent of the population worked as laborers/employees. Only 18.91 percent who do their own business, and 15.77 percent run the business with the help of labor and family labor. Meanwhile, the number of family workers and free workers respectively 10.21 percent and 5.08 percent.

<https://kedirikota.bps.go.id>

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase, Penduduk Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2020 dan 2021**
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kediri Municipality, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (jiwa) Population (peoples)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2020 ¹	2021 ²	2010–2020 ³	2020–2021 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojoroto	114 553	115 018	0,0056	0,53
Kota	84 291	84 634	0,0030	0,28
Pesantren	87 952	88 310	0,0116	2,09
Kota Kediri	286 796	287 962	0,0066	0,90

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)		(7)		(8)
Mojoroto	39,94	39,94	4 657	4 271
Kota	29,39	29,39	5 657	5 306
Pesantren	30,67	30,67	3 680	3 631
Kota Kediri	100,00	100,00	4 524	4 285

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2020 ¹	2021 ²
(1)		(11)
Mojoroto	103,85	104,00
Kota	96,61	97,00
Pesantren	99,38	98,00
Kota Kediri	100,30	100,00

- Catatan/Note:
- 1 Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/The Result of 2020 Population Census (September)
 - 2 Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)
 - 3 Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/ The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)
 - 4 Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/ The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)
 - 5 Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019
- Sumber/Source: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS–Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2021
Population by Age Group and Sex in Kediri Municipality, 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	10 528	10 184	20 712
5–9	11 106	10 471	21 577
10–14	11 360	11 083	22 443
15–19	13 018	12 201	25 219
20–24	12 549	11 163	23 712
25–29	10 753	9 968	20 721
30–34	10 321	10 122	20 443
35–39	11 379	11 115	22 494
40–44	11 084	10 660	21 744
45–49	9 812	9 491	19 303
50–54	9 027	9 241	18 268
55–59	7 580	8 645	16 225
60–64	6 306	7 029	13 335
65–69	4 489	5 407	9 896
70–74	2 583	3 283	5 866
75+	2 279	3 725	6 004
Kota Kediri	144 174	143 788	287 962

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ *The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.1.3**Jumlah Penduduk: Lahir, Mati, Datang dan Pindah Menurut Kecamatan Hasil Registrasi Penduduk, 2021**
Population : Birth, Death, Come and Move According to The Subdistrict Civil Registration Results, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Awal Tahun The Number of Population Early in The Year	Lahir Birth	Mati Death	Datang Come	Pindah Move	Jumlah Penduduk Akhir Tahun Year-End Population
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	112 237	1 081	1 139	1 725	1 536	112 869
Kota	89 833	763	1 264	1 147	1 225	89 495
Pesantren	90 192	848	1 242	1 138	1 070	90 233
Kota Kediri	292 262	2 692	3 645	4 010	3 831	292 597

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri/Population and Civil Registration Service of Kediri Municipality

Tabel
Table 3.1.4

Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan per Kecamatan Hasil Registrasi Penduduk di Kota Kediri, 2021
Total Population by Citizenship per Subdistrict in Resident Registration Results in Kediri Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	WNI Indonesian Citizens			WNA Foreign Nationals		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojaroto	56 117	56 752	112 869	7	6	13
Kota	44 089	45 406	89 495	11	2	13
Pesantren	44 939	45 294	90 233	3	-	3
Kota Kediri	145 145	147 452	292 597	21	8	29

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri/Population and Civil Registration Service of Kediri Municipality

Tabel 3.1.5 **Jumlah Kelahiran yang Dilaporkan Menurut Jenis Kelamin Hasil Registrasi Penduduk di Kota Kediri, 2021**
Table 3.1.5 **Number of Reported Birth Registration Result According to Gender Population in Kediri Municipality, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoroto	556	525	1 081
Kota	398	365	763
Pesantren	438	410	848
Kota Kediri	1 392	1 300	2 692

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri/Population and Civil Registration Service of Kediri Municipality

Tabel
Table 3.1.6

Jumlah Penduduk Datang yang Dilaporkan Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Hasil Registrasi Penduduk di Kota Kediri, 2021
Population Coming Reported by Subdistrict Results According to Gender Population Register in Kediri Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoroto	869	856	1 725
Kota	542	605	1 147
Pesantren	599	539	1 138
Kota Kediri	2 010	2 000	4 010

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri/Population and Civil Registration Service of Kediri Municipality

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2021**
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Kediri Municipality, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	92 501	64 090	156 591
Bekerja/ <i>Working</i>	84 788	61 832	146 620
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	7 713	2 258	9 971
Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	22 783	53 115	75 898
Sekolah/ <i>Attending School</i>	10 119	11 641	21 760
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	5 960	38 512	44 472
Lainnya/ <i>Others</i>	6 704	2 962	9 666
Jumlah <i>Total</i>	115 284	117 205	232 489
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	80,24	54,68	67,35
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	8,34	3,52	6,37

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - *Statistics of Kediri Municipality*

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Kediri, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kediri Municipality, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>		Jumlah <i>Total</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Tamat SD <i>No Schooling/Not Yet Completed Primary School/Completed Primary School</i>	25 188	1 293	26 481	16,09
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	23 633	1 062	24 695	15,09
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	32 759	1 763	34 522	20,92
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	27 890	3 159	31 049	17,81
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	6 306	323	6 629	4,03
Universitas <i>University</i>	30 844	2 371	33 215	19,70
Jumlah <i>Total</i>	146 620	9 971	156 591	93,63

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - *Statistics of Kediri Municipality*

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Tamat SD <i>No Schooling/Not Yet Completed Primary School/Completed Primary School</i>	17 808	44 289	19,05
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	22 296	46 991	20,21
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	18 078	52 127	22,62
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	9 528	40 577	17,45
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1 271	7 900	3,40
Universitas <i>University</i>	6 917	40 136	17,26
Jumlah Total	75 898	232 489	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2021
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kediri Municipality, 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	11 856	12 501	24 357
20–24	13 457	12 157	25 614
25–29	12 510	10 814	23 324
30–34	11 564	10 457	22 021
35–39	10 452	9 971	20 423
40–44	10 723	10 622	21 345
45–49	9 985	10 974	20 959
50–54	9 954	10 736	20 690
55–59	8 032	9 023	17 055
60+	16 751	19 950	36 701
Jumlah <i>Total</i>	115 284	117 205	232 489

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - *Statistics of Kediri Municipality*

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2021
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kediri Municipality, 2021

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	3 585	1 621	5 206
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	19 416	9 097	28 513
Jasa/ <i>Services</i>	61 787	51 114	112 901
Jumlah <i>Total</i>	84 788	61 832	146 620

Catatan/Note: Pertanian meliputi/*Agriculture involve:*

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan, Penggalian/*Mining, Quarrying*

Industri Pengolahan meliputi/*Manufacturing Industry involve:*

- 1 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 2 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 3 Bangunan/*Construction*

Jasa meliputi/*Services involve:*

- 1 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 2 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 3 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
- 4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - *Statistics of Kediri Municipality*

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2021
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kediri Municipality, 2021

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 198	2 226	4 424
1–14	1 658	2 594	4 252
15–24	1 521	4 435	5 956
25–34	6 929	6 952	13 881
35–44	4 246	6 587	10 833
45+	68 236	39 038	107 274
Jumlah <i>Total</i>	84 788	61 832	146 620

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - *Statistics of Kediri Municipality*

Tabel
Table 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2021
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kediri Municipality, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own account worker</i>	13 591	14 136	27 727
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	8 293	6 943	15 236
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4 824	3 061	7 885
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	46 583	26 762	73 345
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	6 450	1 004	7 454
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5 047	9 926	14 973
Jumlah <i>Total</i>	84 788	61 832	146 620

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - *Statistics of Kediri Municipality*

Tabel
Table 3.2.7

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih (Rupiah) Buruh/Karyawan
Selama Sebulan Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri,
2017–2021**
*Average Working Wage/Salary (Rupiahs) of Labor/
Employee for a Month by Sex in Kediri Municipality,
2017–2021*

Tahun Year	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	2 205 370	1 651 172	1 989 205
2018	2 147 772	1 907 857	2 047 677
2019	2 591 355	1 859 125	2 295 637
2020	2 426 561	1 961 893	2 245 707
2021	2 558 179	1 575 752	2 152 733

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel
Table 3.2.8

**Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar,
dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut
Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2021**
*Number of Registered Job Applicants, Registered Job
Vacancies, and Placement of Workers by Subdistrict and
Sex, 2021*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pencari Kerja Terdaftar <i>Registered Job Applicants</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoroto	93	158	251
Kota	43	69	112
Pesantren	67	98	165
Kota Kediri	203	325	528

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lowongan Kerja Terdaftar <i>Registered Job Vacancies</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	58	64	122
Kota	34	40	74
Pesantren	50	58	108
Kota Kediri	142	162	304

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja <i>Placement of Workers</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Mojoroto	51	66	117
Kota	28	36	64
Pesantren	46	54	100
Kota Kediri	125	156	281

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri/*Cooperatives, Micro Enterprises and Manpower Service of Kediri Municipality*

Tabel
Table 3.2.9

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2021
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kediri Municipality, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	-	-	-
1	-	-	-
2	-	6	6
3	-	10	10
4	67	78	145
5	58	77	135
6	15	38	53
7	63	111	174
Jumlah/Total	203	325	528

- Catatan/Note: ¹
- 0. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
 - 1. Tidak/belum tamat SD/*Not/not yet completed primary school*
 - 2. Sekolah Dasar/*Primary School*
 - 3. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 - 4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*
 - 5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*
 - 6. Diploma I/II/III/Akademi/*Diploma I/II/III/Academy*
 - 7. Universitas/*University*

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri/*Cooperatives, Micro Enterprises and Manpower Service of Kediri Municipality*

Tabel
Table 3.2.10

Besarnya Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) (Rupiah), 2017–2021
The Amount of Living Needs and The Minimum Wage (Rupiahs), 2017–2021

Bulan Month	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1 597 572,00	1 691 769,00
Februari/February	1 597 865,00	1 692 648,00
Maret/March	1 600 797,00	1 693 528,00
April/April	1 601 188,00	1 694 545,00	1 739 961,79
Mei/May	1 603 143,00	1 695 405,00
Juni/June	1 603 437,00	1 696 187,00
Juli/July	1 604 707,00	1 696 304,00
Agustus/August	1 605 098,00	1 697 779,00	1 838 494,33	1 958 400,52	...
September/September	1 605 489,00	1 789 722,00	1 819 876,30
Oktober/October	1 605 880,00	1 791 482,00	...	1 977 411,90	...
November/November	1 606 467,00	1 795 184,00	1 835 457,84
Desember/December	1 607 640,00	1 800 658,00
UMK The Minimum Wage	1 758 118,00	1 899 295,00	2 060 924,76	2 060 924,76	2 085 924,76

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri/Cooperatives, Micro Enterprises and Manpower Service of Kediri Municipality



4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Social and Welfare



Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan

223 kasus

Number of Crimes that are Reported is 223 cases

Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana

185 kasus

Amount of Settlement Crime is 185 cases



Selang waktu terjadinya tindak pidana

1,64 hari

Time lapse of occurrence criminal act is 1.64 days

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah** sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas** adalah proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dll.) terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.
7. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
8. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **Literacy rate of population aged 15 years old and over** is a proportion of population aged 15 years and over who have the ability to read and write at least a simple sentence in Latin, Arabic, or other (such as Javanese, Kanji, etc.) to population aged 15 years old and over.
7. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about the National Education System).
8. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

- *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. the colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

9. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut
10. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
11. **Perguruan Tinggi** adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.

9. **Net Enrollment Rate (NER)** is a proportion of students/pupils in an official age group in a given level of education to population for the same official age group.
10. **Gross Enrollment Ratio (GER)** is a proportion of students/pupils in a given level of education to population in an official age group in the same given level of education.
11. **Higher Education** is educational unit that organizes higher education.

12. **Perguruan Tinggi Negeri** adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh pemerintah.
13. **Perguruan Tinggi Swasta** adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat.
14. **Mahasiswa** adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi.
15. **Dosen** adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, **m e n g e m b a n g k a n** , menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
16. **Program Studi** adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
17. **Sekolah Tinggi** adalah perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
18. **Universitas** adalah Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat
12. **Public Higher Education** is higher education institution established and/or organized by the government.
13. **Private Higher Education** is higher education institution established and/or organized by public.
14. **Student** is student in higher education.
15. **Lecturer** is professional educators and scientists with the main task to transform, to develop, to disseminate science and technology through education, research and community service.
16. **Study Program** is education activities and learning unit that has a specific curriculum and learning methods in a kind of academic education, professional education and/or vocational education.
17. **School of Higher Learning** is higher education institution which organizes academic education dan vocational education in one clumps of science and/or techonology and if eligible, school of higher learning is able to organize professional education.
18. **University** is higher education institution which organizes academic education and vocational

menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

19. Politeknik adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

20. Institut adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

21. Akademi adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

22. Penolong persalinan adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.

education in several clumps of specific science and / or technology and if eligible, university is able to organize professional education.

19. Polytechnic is higher education institution which organizes vocational education in various clumps of science and/ or technology and if eligible, polytechnic is able to organize professional education.

20. Institute is higher education institution which organizes academic education and vocational education in a number of clumps of specific science and/or technology and if eligible, institute is able to organize professional education.

21. Academy is higher education institution which organizes vocational education in one branch or several branches of specific science and/or technology. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/ medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

22. Birth attendant is someone who helped during the process of birth of a child.

- 23. Dokter penolong proses persalinan** termasuk dokter kandungan dan dokter umum. **Dokter kandungan** adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB. **Dokter umum** adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.
- 24. Dukun** adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.
- 25. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit
- 23. Doctors who help a delivery process** includes obstetricians and general practitioners. **The obstetrician** is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services. **General practitioners** are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.
- 24. Traditional** birth attendance is community members (generally women) who gained the trust and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.
- 25. Hospital** is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping

mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

26. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
27. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
28. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
29. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota

hospital based on the type of service being given into:

General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease based on discipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

26. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
27. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
28. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
29. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-

yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

30. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

31. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

32. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk

level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

30. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

31. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

32. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease,

mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

- 33. DPT** (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 34. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 35. Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

- 33. DPT** (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
- 34. Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
- 35. Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

- 36. Kasus Baru Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)** adalah kasus baru AIDS yang ditandai apabila terdapat 2 gejala mayor dan 1 gejala minor pada orang dewasa dan tidak ada sebab-sebab immunosupresi yang diketahui seperti kanker, malnutrisi berat atau etiologi lainnya. Sedang kasus pada anak ditandai apabila terdapat paling sedikit 2 gejala mayor dan 2 gejala minor dan tidak ada sebabsebab immunosupresi yang diketahui seperti kanker, malnutrisi berat atau etiologi lainnya. minor pada orang dewasa dan tidak ada sebab-sebab immunosupresi yang diketahui seperti kanker, malnutrisi berat atau etiologi lainnya. Sedang kasus pada anak ditandai apabila terdapat paling sedikit 2 gejala mayor dan 2 gejala minor dan tidak ada sebabsebab immunosupresi yang diketahui seperti kanker, malnutrisi berat atau etiologi lainnya.
- 37. Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 38. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
39. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus
- 36. A New Case of Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)** *is a new case of AIDS that is characterized when there are 2 major symptoms and 1 minor symptom in adults and unknown causes of immunosuppression such as cancer, severe malnutrition or other etiologies. Meanwhile, cases in children are characterized when there are at least 2 major symptoms and 2 minor symptoms and unknown causes of immunosuppression such as cancer, severe malnutrition or other etiology.*
- 37. Cummulative AIDS case** *is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
- 38. Reported crime incidence** *includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
39. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a*

tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

40. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- a. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- e. tersangka meninggal dunia;
- f. kasus kadaluwarsa.

given period.

40. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- a. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- b. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- c. *The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);*
- d. *The case was not the responsibility of police office;*
- e. *The suspect died;*
- f. *The case was out of date.*

41. Risiko penduduk terkena kejahatan per 1000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 1000$$

Risiko penduduk terkena kejahatan per 1000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena kejahatan.

42. Selang waktu terjadi kejahatan tahun t

$$= \frac{365}{\text{jumlah peristiwa kejahatan tahun } t} \times (\text{hari})$$

Selang waktu terjadi kejahatan tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

43. Pernikahan/Perkawinan merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).

44. Pernikahan/Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya

41. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal case year } t}{\text{Total population year } t} \times 1000$$

Crime rate is indicate the probability of population exposed to risk of crime.

42. Crime clocks

$$= \frac{365}{\text{number of criminal case year } t} \times (\text{days})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

43. Marriage is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting family based on the trust in God Almighty (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 1).

44. Marriage is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the

itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundangundangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

45. **Perceraian** adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (**cerai talak**) atau berdasarkan gugatan perceraian (**cerai gugat**). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.

applicable laws and regulations (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.

45. **Divorce** is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talak (**divorce by talak**) or divorce petition (**divorce by petition**). Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated in laws and regulations.

46. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam. Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.
47. **Perkara cerai talak** adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).
48. Data cerai talak yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
49. **Perkara cerai gugat** adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan
46. *The marriage and divorce data presented in this publication only inclusive of Muslims. The marriage data was obtained from the Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affair of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.*
47. **Case of divorce by talak** is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court which jurisdiction of the court covers the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without applicant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).
48. *Divorce by talak data available in this publication are the number of divorce cases which applications were filed by the husband and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).*
49. **Case of divorce by petition** is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court

yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).

50. Data cerai gugat yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
51. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian antara lain:
- a. pasangan berbuat zina;
 - b. pasangan menjadi pemabuk yang sulit disembuhkan;
 - c. pasangan berbuat madat atau mabuk karena obat-obatan seperti narkoba;
 - d. pasangan menjadi penjudi yang sulit disembuhkan;
 - e. salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-berturut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;
 - f. pasangan dihukum penjara selama 5 (lima) tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;

covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).

50. *Divorce by petition data available in this publication are the number of divorce cases which divorce/dissolution petition were filed by the wife and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).*
51. *Factors that cause divorce include:*
- a. *the spouse commit adultery;*
 - b. *the spouse committed alcohol abuse that are hard to cure;*
 - c. *the spouse committed drug abuse;*
 - d. *the spouse become gambler that are hard to cure;*
 - e. *spousal abandonment for 2 (two) consecutive years without the permission of the other spouse and clear reason, ie. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse;*
 - f. *the spouse was incarcerated for 5 (five) years or more after marriage is held;*
 - g. *the spouse do polygamy;*
 - h. *domestic violence, ie. the spouse acts cruel and abusive;*
 - i. *the spouse cannot carry out the obligation as a husband/wife because of physical disability or*

- g. pasangan melakukan poligami;
 - h. terjadi kekerasan dalam rumah tangga, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya;
 - i. pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;
 - j. antara suami dan istri terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;
 - k. antara suami dan istri selama dalam perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena perkawinan yang dilakukan atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (kawin paksa);
 - l. pasangan beralih agama atau murtad yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;
 - m. terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena masalah finansial/ekonomi misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami, dan lain sebagainya.
- illness;*
 - j. there are constant arguing between husband and wife without the possibility of reconciliation;*
 - k. husband and wife do not love each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage was carried out on the basis of coercion from other people such as parents or relatives (forced marriage);*
 - l. the spouse change his/her religion or become apostate which causes family disharmony;*
 - m. there is disharmony in family life due to financial problems, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.*

- 52. Bencana** adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
- 53. Bencana alam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
- 54. Kejadian Bencana** adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.
- 55. Gempa bumi** adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhannya batuan.
- 56. Letusan gunung api** adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran
- 52. Disaster** is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.
- 53. Natural disasters** are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.
- 54. Disaster events** are catastrophic events that occur and are recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.
- 55. Earthquakes** are vibrations or shocks that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.
- 56. Volcanic eruptions** are part of volcanic activity known as "eruption". The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent),

material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.

57. Tsunami adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.

58. Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.

59. Banjir adalah peristiwa atau keadaan dimana terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.

60. Kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.

61. Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan dimana hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu

heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.

57. Tsunamis *are a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.*

58. Landslides *are one type of land mass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.*

59. Flood *is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.*

60. Drought *is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.*

61. Forest and land fires *are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.*

aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

- 62. Angin puting beliung** adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40– 50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3–5 menit).
- 63. Gelombang pasang** adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.
- 64. Abrasi** adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.
- 65. Gempa bumi dan tsunami** adalah bencana gempa bumi yang disertai dengan tsunami dimana korban dan dampak akibat masing-masing bencana
- 62. Tornado** is a strong wind that comes suddenly, has a center, moves circularly like a spiral with a speed of 40- 50 km/hour to touch the surface of the earth and will disappear in a short time (3–5 minutes).
- 63. Tidal waves** are high waves caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and have the potential to cause natural disasters. Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.
- 64. Abrasion** is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.
- 65. Earthquakes and Tsunamis** are earthquake disaster accompanied by tsunami where the victims and the impact of each disaster cannot be separated.

tersebut tidak dapat dipisahkan.

- 66. Korban** adalah orang/ sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita dan mengungsi.
- 67. Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
- 68. Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
- 69. Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
- 70. Penderita/terdampak** adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.
- 71. Pengungsi** adalah orang/ sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti
- 66. Victims** are people/groups of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property, suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, lost, injured/ sick, suffering and displaced victims.
- 67. Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
- 68. Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
- 69. Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
- 70. Affected** is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.
- 71. Evacuated** are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/soul for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.

sebagai akibat dampak buruk bencana.

- 72. Rusak berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
- 73. Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.
- 74. Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
- 75. Bantuan Sosial** adalah bantuan yang sifatnya sementara yang diberikan kepada masyarakat miskin, dengan maksud agar mereka dapat meningkatkan kehidupannya secara wajar (Sumber : Kementerian Sosial (2011:15)).
76. Bantuan Sosial diberikan dalam bentuk uang, barang atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap resiko sosial.
77. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang
- 72. *Severely damaged*** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
- 73. *Damaged*** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
- 74. *Lightly damaged*** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
- 75. *Social Assistance*** is a temporary assistance given to the poor, with the intention that they can improve their lives properly (source : Ministry of Social Affairs (2011:15)).
76. *Social assistance is given in the form of money, goods or services to someone, a family, a group of poor people and/ or vulnerable to social risks.*
77. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module.*

digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan

78. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
79. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
80. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan,

Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.

78. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. the method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
79. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
80. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

81. Ukuran Kemiskinan

- *Head Count Index* (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

81. *Poverty Measures*

- *Head Count Index* (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
- *Poverty Gap Index*-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- *Poverty Severity Index*-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a = 0, 1, 2$

$z =$ Garis kemiskinan

$y_i =$ Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

$q =$ Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n =$ Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

82. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
83. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata

where:

$a = 0, 1, 2$

$z =$ the poverty line

$y_i =$ Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

$q =$ the number of poor

$n =$ the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*-P1, and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*-P2.

82. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*
83. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of year education received by people ages*

lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.

84. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$IPM = \left(I_{\text{kehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}} \right)^{1/3}$$

84. The HDI is the geometric mean of the three dimensional indices:

$$HDI = \left(I_{\text{health}} \times I_{\text{education}} \times I_{\text{income}} \right)^{1/3}$$

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Menurut data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), angka partisipasi murni (APM) dan angka partisipasi kasar (APK) Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) terlihat bahwa masyarakat memberi respon positif pada bidang pendidikan. APK Kota Kediri untuk kelompok usia sekolah Dasar dan SMP mencapai 102,51 dan 96,60 persen. Angka APM untuk kelompok usia pada jenjang pendidikan SD, SLTP dan SLTA mencapai 98,13, 85,29 dan 80,60 persen.

Rasio jumlah murid terhadap guru di Kota Kediri masih di bawah angka 20. Kecenderungan rasio murid terhadap guru ini berkisar pada angka 16.

Kesehatan

Jumlah fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, rumah bersalin, dan posyandu di Kota Kediri pada tahun 2021 secara total tetap dibanding tahun lalu. Fasilitas kesehatan ini telah mencukupi kebutuhan masyarakat dan tersebar merata di seluruh kecamatan.

Selain jumlah fasilitas kesehatan yang memadai, layanan kesehatan di Kota Kediri juga ditunjang dengan keberadaan tenaga kesehatan seperti dokter, perawat, bidan, ahli farmasi, dan ahli gizi dalam jumlah yang memadai dan ditempatkan pada pusat-pusat layanan kesehatan sesuai dengan bidangnya.

Ketersediaan dan kecukupan

Education

According to data from the National Socioeconomic Survey (Susenas), the net enrollment rate (NER) and gross enrollment rate (GER) of Elementary School to High School shows that people gave a positive response on the educational field. The GER of Kediri Municipality for levels of the elementary schools and Junior High School have been to 102.51 and 96.60 percent. The NER for elementary until high school have been to 98.13, 85.29 and 80.60 percent.

The ratio of the number of pupils to teachers in Kediri was below the trend 20. This student-teacher ratio is around 16.

Health

Number of health facilities such as hospitals, health centers, maternity homes, and neighborhood health center in Kediri Municipality in 2021 remained the same in total compared to last year. This health facilities have been sufficient for the community and spread evenly throughout all subdistricts.

In addition to the number of inadequate health facilities, health care services in Kediri Municipality is also supported by the presence of health professionals such as doctors, nurses, midwives, pharmacists, and nutritionists in sufficient quantity and placed in the center- health care centers in accordance with the field.

Availability and adequacy of

fasilitas dan tenaga kesehatan tidak akan ada artinya apabila tidak dimanfaatkan sebaik-baiknya. Masyarakat Kota Kediri telah memanfaatkan secara maksimal fasilitas kesehatan yang ada tidak hanya untuk berobat bagi orang sakit, namun juga untuk pemeriksaan kehamilan, imunisasi, KB, serta penyuluhan kesehatan. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan K1 dan K4 baik ke puskesmas, dokter, posyandu, maupun klinik kesehatan. Persalinan yang ditolong oleh tenaga medis pun telah mencapai 100 persen.

Dengan adanya fasilitas kesehatan yang memadai masyarakat Kota Kediri dapat membawa balita mereka ke dokter, rumah sakit, posyandu, puskesmas, atau bidan untuk mendapatkan imunisasi lengkap maupun perawatan kesehatan lainnya.

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Kediri selama tahun 2021 ada 4.055 kelahiran bayi. Dari jumlah tersebut 158 bayi lahir dengan berat badan rendah dan 6 bayi mengalami gizi buruk. Dari semua bayi lahir dengan berat badan rendah tidak ada yang dirujuk ke rumah sakit. Kota Kediri tidak melakukan rujukan pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) karena rujukan dilakukan pada saat bayi masih dalam kandungan, sehingga Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) langsung ditangani rumah sakit.

Seperti tahun-tahun sebelumnya jenis penyakit yang paling banyak diderita masyarakat Kota Kediri

facilities and health workers would be meaningless if it is not used well. Kediri Municipality society has make the most of existing health facilities not only for treatment for the sick, but also for antenatal care, immunization, family planning, and health education. This is visible from the large number of pregnant women who visit antenatal K1 and K4 both to hospitals, doctors, neighborhood health center, and a health clinic. Births attended by medical personnel was also reach 100 percent.

With the existence of adequate health facilities Kediri Municipality people can bring their young children to the doctor, hospital, neighborhood health center, health center, or midwife to get complete immunization.

According to data from Health Service of Kediri Municipality during 2021 there were 4,055 births. Of these 158 babies born with low birth weight and 6 infants suffered malnutrition. None of the babies born with low weight were referred to the hospital. Kediri Municipality didn't make referrals to Babies with Low Birth Weights (LBW) because the referral is done when the baby was still in the womb, so that Babies with Low Birth Weights (LBW) was immediately handled by the hospital.

As in previous years the most common diseases suffered by the people of Kediri Municipality in 2021 was primery

tahun 2021 adalah penyakit darah tinggi primer. Penyakit yang paling banyak diderita berikutnya adalah DM (NIDDM) dan infeksi akut saluran pernafasan atas.

Selain jenis penyakit yang paling banyak diderita di atas, selama tahun 2021 tercatat juga kejadian beberapa kasus penyakit seperti diare, pneumonia, tuberkolosis, IMS, demam berdarah dengue, HIV/AIDS, malaria, kusta dan campak.

Pada tahun 2021 jumlah pasangan usia subur (PUS) di Kota Kediri mencapai 42.757 pasangan. Dari jumlah tersebut 70,92 persen di antaranya adalah peserta KB aktif.

Cara KB yang paling banyak dipilih adalah suntikan (46,74 persen), implant (13,34 persen), pil (12,86 persen), IUD (11,60 persen), dan MOW (10,05 persen). Sementara itu cara KB dengan menggunakan kondom dan MOP berturut-turut hanya 4,64 persen, dan 0,78 persen.

Agama

Dari enam agama yang diakui, Islam adalah agama yang paling banyak dianut di Kota Kediri. Sebanyak 91,92 persen penduduk adalah Muslim. Agama terbesar kedua adalah Kristen dengan penganut 5,48 persen. Sementara itu jumlah penganut agama Katholik mencapai 2,13 persen dan 0,47 persen sisanya adalah penduduk yang beragama Hindu, Budha, Khonghucu, dan penganut kepercayaan.

Karena pemeluk Islam adalah mayoritas, maka tempat ibadah yang paling banyak ditemui di Kota Kediri

hypertension diseases. The next most common diseases were DM (NIDDM) and upper respiratory tract infection.

In addition to the type of disease most suffered above, during the year 2021 also recorded the incidence of cases of diseases such as diarrhea, pneumonia, tuberculosis, sexually transmitted infection, dengue hemorrhagic fever, HIV/AIDS, malaria, leprosy and measles.

In 2021, the number of couples of reproductive age (EFA) in Kediri Municipality reached 42,757 pairs. Of these 72.92 percent are actively family planning program participants.

The most preferred contraceptive method was by injectable contraception (46.74 percent), implants (13.34 percent), the pills (12.86 percent), IUD (11.60 percent), and tubectomy (10.05 percent). Meanwhile contraceptive method by using condoms and vasectomy in row just 4.64 percent and 0.78 percent.

Religion

Of the six recognized religions, Islam is the most widely held religion in Kediri. As many as 91.92 percent of the population is Muslim. The second largest religion is Christian with adherents of 5.48 percent. Meanwhile, the number of Catholics reaches 2.13 percent and the remaining 0.47 percent are Hindu, Buddhist, Confucian and Believers.

Because of the majority number of Muslims, then the most frequently encountered worship place in Kediri

adalah masjid dan mushola. Jumlah masjid dan mushola sekitar 259 dan 617 buah. Sementara itu jumlah gereja Kristen Protestan sekitar 76 buah, gereja Katholik 3 buah, pura 1 buah dan vihara 3 buah.

Kriminalitas

Selama tahun 2021 terjadi sebanyak 223 tindak pidana di Kota Kediri. Jika dibandingkan tahun sebelumnya angka tersebut mengalami peningkatan sebanyak 30,41 persen. Jumlah tindak pidana tertinggi berada di Kecamatan Mojojoto. Sementara itu persentase penyelesaian tindak pidana mencapai 82,96 persen.

Municipality are mosques and musholas. The number of mosques and musholas around 259 and 617 units. Meanwhile the number of Protestant churches around 76 units, Catholic churches 3 units, temple 1 unit and vihara 3 unit.

Criminality

During 2021 the number of criminal offenses in Kediri Municipality was 223. When compared to the previous year the figure increased by 30.41 percent. The highest number of criminal offenses is in Mojojoto Subdistrict. Meanwhile, the percentage of completion of criminal offense reached 82.96 percent.

<https://kedorikota.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021/2022**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	1	1	44	44	45	45
Kota	1	1	46	45	47	46
Pesantren	1	1	29	30	30	30
Kota Kediri	3	3	119	119	122	122

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mojoarjo	8	8	172	163	180	171
Kota	8	8	184	180	192	188
Pesantren	8	8	151	157	159	165
Kota Kediri	24	24	507	500	531	524

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mojoroto	123	106	2 200	1 925	2 323	2 031
Kota	138	114	2 264	1 995	2 402	2 109
Pesantren	101	108	2 168	1 961	2 269	2 069
Kota Kediri	362	328	6 632	5 881	6 994	6 209

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Kediri, Data Semester Ganjil/*Education Service of Kediri Municipality, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	16	16	78	81	688	992
Kota	4	4	24	34	233	221
Pesantren	8	8	59	49	610	714
Kota Kediri	28	28	161	164	1 531	1 927

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: **2021/2022**

Kantor Kementerian Agama Kota Kediri, data semester ganjil/Religion Ministry Office of Kediri Municipality, odd semester

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	41	41	12	12	53	53
Kota	34	34	10	10	44	44
Pesantren	36	36	4	4	40	40
Kota Kediri	111	111	26	26	137	137

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mojoroto	463	387	164	146	627	533
Kota	385	312	237	231	622	543
Pesantren	419	347	58	48	477	395
Kota Kediri	1 267	1 046	459	425	1 726	1 471

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mojooroto	7 638	7 293	2 360	2 436	9 998	9 729
Kota	6 051	5 700	3 895	3 757	9 946	9 457
Pesantren	6 783	6 371	660	651	7 443	7 028
Kota Kediri	20 472	19 364	6 915	6 844	27 387	26 208

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2021/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester 2021
 Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Kediri, Data Semester Ganjil/Education Service of Kediri Municipality, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojoroto	1	1	7	8	8	9
Kota	1	1	2	2	3	3
Pesantren	-	-	8	8	8	8
Kota Kediri	2	2	17	18	19	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mojoroto	31	32	75	85	106	117
Kota	34	32	26	36	60	68
Pesantren	-	-	143	153	143	153
Kota Kediri	65	64	244	274	309	338

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Mojoroto	842	830	1 034	1 146	1 876	1 976
Kota	712	721	384	392	1 096	1 113
Pesantren	-	-	2 129	2 054	2 129	2 054
Kota Kediri	1 554	1 551	3 547	3 592	5 101	5 143

Sumber/*Source*: **2021/2022**
Kantor Kementerian Agama Kota Kediri, data semester ganjil/*Religion Ministry Office of Kediri Municipality, odd semester*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojoroto	3	3	12	12	15	15
Kota	4	4	9	9	13	14
Pesantren	1	1	4	4	5	5
Kota Kediri	8	8	25	25	33	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mojooroto	184	178	203	183	387	361
Kota	226	213	183	152	409	365
Pesantren	55	54	60	48	115	102
Kota Kediri	465	445	446	383	911	828

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mojoroto	3 270	3 442	2 432	2 316	5 702	5 758
Kota	4 229	4 273	2 365	2 241	6 594	6 514
Pesantren	1 101	1 125	465	403	1 566	1 528
Kota Kediri	8 600	8 840	5 262	4 960	13 862	13 800

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Kediri, Data Semester Ganjil/Education Service of Kediri Municipality, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojoroto	2	2	1	1	3	3
Kota	1	1	2	2	3	3
Pesantren	-	-	4	4	4	4
Kota Kediri	3	3	7	7	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Mojoroto	114	114	30	38	144	152
Kota	85	83	29	31	114	114
Pesantren	-	-	57	60	57	60
Kota Kediri	199	197	116	129	315	326

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Mojoroto	2 087	2 063	1 023	1 071	3 110	3 134
Kota	1 329	1 367	444	399	1 773	1 766
Pesantren	-	-	820	772	820	772
Kota Kediri	3 416	3 430	2 287	2 242	5 703	5 672

Sumber/*Source*: Kantor Kementerian Agama Kota Kediri, Data Semester Ganjil/*Religion Ministry Office of Kediri Municipality, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojoroto	4	4	7	7	11	11
Kota	3	3	4	4	7	7
Pesantren	1	1	1	1	2	2
Kota Kediri	8	8	12	12	20	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Mojooroto	244	240	144	167	388	407
Kota	160	156	55	60	215	216
Pesantren	56	55	14	10	70	65
Kota Kediri	460	451	213	237	673	688

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Mojooroto	4 581	4 720	2 261	2 387	6 842	7 107
Kota	3 444	3 312	599	621	4 043	3 933
Pesantren	1 192	1 192	105	105	1 297	1 297
Kota Kediri	9 217	9 224	2 965	3 113	12 182	12 337

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten dan Kota Kediri, data semester ganjil/ *Branch of Education Service of Kediri Regency and Kediri Municipality, odd semester*

Tabel 4.1.8
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojoroto	2	2	9	9	11	11
Kota	1	1	10	10	11	11
Pesantren	-	-	1	1	1	1
Kota Kediri	3	3	20	20	23	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mojoroto	222	210	353	326	555	536
Kota	67	62	234	277	321	339
Pesantren	-	-	15	9	15	9
Kota Kediri	289	272	602	612	891	884

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Mojoroto	4 259	4 165	6 178	6 620	10 224	10 785
Kota	1 124	1 072	4 610	5 182	5 947	6 254
Pesantren	-	-	161	162	161	162
Kota Kediri	5 383	5 237	10 949	11 964	16 332	17 201

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten dan Kota Kediri, data semester ganjil/*Branch of Education Service of Kediri Regency and Kediri Municipality, odd semester*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojoroto	-	-	1	1	1	1
Kota	2	2	1	2	3	4
Pesantren	-	-	1	1	1	1
Kota Kediri	2	2	3	4	5	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mojoroto	-	-	50	58	50	58
Kota	161	159	13	16	174	175
Pesantren	-	-	23	12	23	12
Kota Kediri	161	159	86	86	247	245

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Mojoroto	-	-	1 349	1 451	1 349	1 451
Kota	2 305	2 524	64	63	2 369	2 587
Pesantren	-	-	53	50	53	50
Kota Kediri	2 305	2 524	1 466	1 564	3 771	4 088

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Kediri, Data Semester Ganjil/*Religion Ministry Office of Kediri Municipality, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.10

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Kediri, 2020 dan 2021
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kediri Municipality, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,02	98,13	101,47	102,51
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	84,77	85,29	98,07	96,60
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	79,19	80,60	94,13	95,57

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.11 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Kediri, 2020 dan 2021**
Table 4.1.11 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kediri Municipality, 2020 and 2021**

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–24	23,10	21,49
15–44	60,54	58,96
15+	97,59	97,82
45+	37,05	39,49

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Kediri, 2019–2021
Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kediri Municipality, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoroto	14	14	14
Kota	13	13	13
Pesantren	15	15	15
Kota Kediri	42	42	42

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.12

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	9	11	9
Kota	13	13	12
Pesantren	4	4	5
Kota Kediri	26	28	26

<https://kedirikota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Mojoroto	7	5	6
Kota	6	6	6
Pesantren	2	2	2
Kota Kediri	15	13	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.12*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Mojoroto	6	6	6
Kota	5	5	6
Pesantren	1	1	1
Kota Kediri	12	12	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Mojoroto	6	6	6
Kota	5	6	6
Pesantren	3	3	3
Kota Kediri	14	15	15

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

**4.2 KESEHATAN
HEALTH**

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2019–2021
Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Kediri Municipality, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoroto	4	5	4
Kota	2	2	2
Pesantren	2	2	3
Kota Kediri	8	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	1	1	1
Kota	2	2	2
Pesantren	–	–	–
Kota Kediri	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Mojoroto	8	9	3
Kota	8	11	10
Pesantren	4	4	4
Kota Kediri	20	24	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Mojoroto	2	3	4
Kota	3	4	3
Pesantren	3	3	3
Kota Kediri	8	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Mojoroto	10	11	9
Kota	5	6	8
Pesantren	10	10	10
Kota Kediri	25	27	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Mojoroto	8	10	9
Kota	13	13	14
Pesantren	9	12	12
Kota Kediri	30	35	35

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021**
Table 4.2.2 **Number of Medical Personnel by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojoroto	80	189	59	100	5
Kota	76	236	64	121	2
Pesantren	49	249	31	76	1
Kota Kediri	205	674	154	297	8

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Kediri/Health Service of Kediri Municipality

Tabel
Table 4.2.3

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2016–2021
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Kediri Municipality, 2016–2021

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto
Kota
Pesantren
Kota Kediri	18,26	16,16	9,47	15,74	15,90	7,64

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.4**Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan dan Jenis Penyakit di Kota Kediri, 2021**
Number of Disease Cases by Subdistrict and Type of Disease in Kediri Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)	TB Paru Tuberculosis	Pneumonia ¹ Pneumonia ¹	Kusta Leprosy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojaroto	1	279	369	3
Kota	4	92	84	-
Pesantren	2	263	152	-
Kota Kediri	7	634	605	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tetanus <i>Neonatorum</i>	Campak <i>Measles</i>	Diare ² <i>Diarrhoea²</i>	DBD <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojoroto	-	-	2 687	47
Kota	-	1	2 113	30
Pesantren	-	-	1 221	44
Kota Kediri	-	1	6 021	121

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	AIDS		IMS <i>STD</i>
	Kasus Baru ³ <i>New Cases³</i>	Kasus Kumulatif <i>Cumulative Cases</i>	
(1)	(10)	(11)	(12)
Mojoroto	20	101	5
Kota	20	105	19
Pesantren	14	77	64
Kota Kediri	54	283	88

Catatan/*Note*: ¹ Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years old*

² Jumlah Kejadian luar biasa/*Number of extraordinary event*

³ Sampai dengan Januari 2017/*Up to January 2017*

⁴ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/*The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous years publication due to the addition of unreported cases*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Kediri/*Health Service of Kediri Municipality*

Tabel
Table 4.2.5

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021
Number of Cases of the 10 Most Diseases by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyakit Darah Tinggi Primer	DM (NIDDM)	Infeksi Akut Saluran Pernafasan Atas	Gastritis dan Duonentitis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojaroto
Kota
Pesantren
Kota Kediri	20 941	6 973	6 899	3 803

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gangguan Faal Lain Pada Alat Pencernaan	Penyakit Kencing Manis	HIV/AIDS
(1)	(6)	(7)	(8)
Mojoroto
Kota
Pesantren
Kota Kediri	2 940	2 737	2 425

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Influenza	Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat	Penyakit Kulit Alergi
(1)	(9)	(10)	(11)
Mojaroto
Kota
Pesantren
Kota Kediri	2 311	2 252	1 850

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Kediri/*Health Service of Kediri Municipality*

Tabel 4.2.6 **Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021**
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojoroto	1 631	69	-	-
Kota	1 239	46	-	-
Pesantren	1 185	43	-	6
Kota Kediri	4 055	158	-	6

Catatan/Note: Kota Kediri tidak melakukan rujukan pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) karena rujukan dilakukan saat bayi masih dalam kandungan, sehingga Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) langsung ditangani rumah sakit/ Kediri Municipality does not make referrals to Babies with Low Birth Weight (LBW) because the referral is done while the baby is still in the womb, so that Babies with Low Birth Weight (LBW) is immediately handled by the hospital

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Kediri/Health Service of Kediri Municipality

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Kediri Municipality, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojoaroto	4	5	2	1
Kota	2	2	2	-
Pesantren	2	2	-	-
Kota Kediri	8	9	4	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojoarjo	-	1	3	3
Kota	-	2	3	3
Pesantren	-	-	3	3
Kota Kediri	-	3	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Service Post</i>		Poskeskel <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mojoroto	7	8	127	127	14	14
Kota	25	28	105	105	17	17
Pesantren	4	4	114	115	15	15
Kota Kediri	36	40	346	347	46	46

Catatan/*Note*: Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) termasuk dalam Rumah Sakit Khusus/
Mother and Child Hospital and Oral and Dental Hospital are included in the Special Hospital

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Kediri/*Health Service of Kediri Municipality*

Tabel
Table 4.2.8

Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15–49 Tahun Menurut Penolong Persalinan Terakhir pada Anak Lahir Hidup Terakhir di Kota Kediri, 2021
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years by Last Birth Attendant on Children Born Last Life in Kediri Municipality, 2021

Penolong Kelahiran Terakhir <i>Last Birth Attendant</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
1. Dokter Kandungan/ <i>Obstetricians</i>	75,57
2. Dokter Umum/ <i>General practitioners</i>	-
3. Bidan/ <i>Midwife</i>	24,43
Kota Kediri	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - *Statistics of Kediri Municipality*

Tabel
Table 4.2.9

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Kediri, 2016–2021
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kediri Municipality, 2016–2021

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	4 728	4 596	4 348	186	4 322
2018	4 693	4 644	4 376	294	4 242
2019	4 644	4 646	4 413	211	4 413
2020	4 637	4 475	4 207	159	4 207
2021	4 661	4 224	4 016	181	4 016

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Kediri/Health Service of Kediri Municipality

Tabel
Table 4.2.10

**Jumlah Klinik Keluarga Berencana dan Pos Pelayanan
Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di
Kota Kediri, 2021**
*Number of Family Planning Clinics and Village Family
Planning Service Units by Subdistrict in Kediri Municipality,
2021*

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)	(2)	(3)
Mojoroto	7	53
Kota	7	62
Pesantren	6	58
Kota Kediri	20	173

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Kediri/
Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning Service of Kediri Municipality

Tabel
Table 4.2.11

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mojoroto	16 538	1 419	1 051	117	510	1 508	5 706	1 222	11 533
Kota	12 653	1 167	981	87	535	1 305	3 925	1 251	9 251
Pesantren	13 566	931	1 014	33	361	1 231	4 543	1 426	9 539
Kota Kediri	42 757	3 517	3 046	237	1 406	4 044	14 174	3 899	30 323

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Kediri/
Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning Service of Kediri Municipality

Tabel
Table 4.2.12

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Kediri, 2021
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Kediri Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT DPT			Measles Rubella (MR) Measles Rubella (MR)
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojaroto	1 556	1 598	1 599	1 642	1 698
Kota	1 220	1 160	1 070	1 082	1 237
Pesantren	1 145	1 173	1 162	1 172	1 188
Kota Kediri	3 921	3 931	3 831	3 896	4 123

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.12

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>	
	1	2	3	4	24 jam	1-7 hari
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Mojoaroto	1 549	1 598	1 606	1 645	1 525	78
Kota	1 232	1 168	1 077	1 083	1 106	79
Pesantren	1 146	1 167	1 188	1 210	1 088	36
Kota Kediri	3 927	3 933	3 871	3 938	3 719	193

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Kediri/*Health Service of Kediri Municipality*

Tabel 4.2.13 **Jumlah Remaja Usia 10-18 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021**
Number of Young People Aged 10 - 18 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojaroto	2 525	20
Kota	5 076	20
Pesantren	1 623	14
Kota Kediri	9 224	54

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Kediri/Health Service of Kediri Municipality

Tabel
Table 4.2.14**Jumlah Pendonor, Darah Yang Diperoleh Dan Permintaan Darah Perbulan di Kota Kediri, 2021**
Number of donors , blood obtained and blood requests monthly in Kediri Municipality, 2021

Bulan Month	Pedonor (orang) Donor (person)	Darah Didapat (kantong) Blood Gain (Bag)	Permintaan Darah (kantong) Request for Blood (Bag)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 301	1 301	1 284
Februari/February	1 120	1 120	1 380
Maret/March	1 276	1 276	1 382
April/April	1 462	1 462	1 423
Mei/May	1 330	1 330	1 436
Juni/June	1 546	1 546	1 515
Juli/July	826	826	955
Agustus/August	1 319	1 319	983
September/September	1 277	1 277	1 494
Oktober/October	1 438	1 438	1 343
November/November	1 310	1 310	1 479
Desember/December	1 573	1 573	1 660
Jumlah/Total	15 778	15 778	16 334
2020	21 193	17 216	18 601
2019	26 854	19 853	21 798
2018	22 825	19 200	19 638
2017	20 540	17 126	16 406

Sumber/Source: PMI Kota Kediri/Indonesian Red Cross of Kediri Municipality

Tabel 4.2.15 **Jumlah Pendonor, Darah Yang Diperoleh Dan Permintaan Darah Perbulan di Kota Kediri (kantong), 2021**
Table 4.2.15 **Number of donors , blood obtained and blood requests monthly in Kediri Municipality (bag), 2021**

Bulan Month	Golongan Darah/Blood Type				Jumlah Total
	A	B	AB	O	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	236	447	109	509	1 301
Februari/February	254	326	83	457	1 120
Maret/March	271	370	91	544	1 276
April/April	301	473	102	586	1 462
Mei/May	310	414	90	516	1 330
Juni/June	310	468	129	639	1 546
Juli/July	187	230	64	345	826
Agustus/August	280	372	110	557	1 319
September/September	297	391	105	484	1 277
Oktober/October	320	433	118	567	1 438
November/November	259	376	112	563	1 310
Desember/December	352	494	106	621	1 573
Jumlah/Total	3 377	4 794	1 219	6 388	15 778
2020	4 044	5 380	6 540	1 250	17 214
2019	4 301	6 200	7 891	1 461	19 853
2018	4 524	5 912	7 525	1 239	19 200
2017	3 917	5 129	6 937	1 143	17 126

Sumber/Source: PMI Kota Kediri/Indonesian Red Cross of Kediri Municipality

4.3 KRIMINALITAS CRIME

Tabel
Table 4.3.1

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 1000 Penduduk dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Kediri, 2018–2021

Crime Total, Number of Crime Clearance Rate, Crime Rate per 1000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by District Police Office in Kediri Municipality, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/ <i>Crime Total</i>			
	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojoroto	20	46	59	84
Kota	20	68	67	83
Pesantren	21	29	45	56
Kota Kediri	61	143	171	223

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Number of Crime Clearance Rate			
	2018	2019	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojoroto	14	34	42	64
Kota	16	50	40	76
Pesantren	9	17	35	45
Kota Kediri	39	101	117	185

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 1000 Penduduk ¹ <i>Crime Rate per 1000 Population ¹</i>			
	2018	2019	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mojoroto	0,21	0,41	0,52	0,74
Kota	0,22	0,74	0,73	0,91
Pesantren	2,32	0,32	0,49	0,61
Kota Kediri	0,21	0,48	0,57	0,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (hari) Time Interval of Crime Occurance (days)			
	2018	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Mojoroto	18,25	7,93	6,19	4,35
Kota	18,25	5,37	5,45	4,40
Pesantren	17,38	12,59	8,11	6,52
Kota Kediri	5,98	2,55	2,13	1,64

Catatan/Note: ¹ Jumlah penduduk menggunakan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri/ The population uses data from Population and Civil Registration Service of Kediri Municipality

Sumber/Source: Polres Kediri Kota/Kediri Municipality Police Resort

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021
Table 4.4.1 *Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca
(1)	(2)
Mojaroto	-
Kota	-
Pesantren	-
Kota Kediri	-

Catatan/Note: 1 Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Kediri/ Religion Ministry Office of Kediri Municipality

Tabel 4.4.2 **Jumlah Nikah, Talak dan Cerai serta Rujuk Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021**
Table **Number of Marriages and Divorces by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Nikah ¹ Marriage ¹	Talak dan Cerai ² Divorces ²			Rujuk ¹
		Cerai Talak Divorce by Talak	Cerai Gugat Divorce by Petition	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojaroto	718	55	175	230	-
Kota	569	53	140	193	-
Pesantren	620	60	155	215	-
Kota Kediri	1 907	168	470	638	-

Sumber/Source: 1. Kantor Kementerian Agama Kota Kediri/ Religion Ministry Office of Kediri Municipality
 2. Pengadilan Agama Kota Kediri/Religious Court of Kediri Municipality

Tabel
Table 4.4.3

Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kecamatan di Kota Kediri, 2021
Number of Divorces by Factors and Subdistrict in Kediri Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Drug Addict	Judi Gambling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Split Up	Dihukum Penjara Jail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojaroto	1	2	-	-	26	1
Kota	-	2	-	-	29	1
Pesantren	1	-	-	-	22	1
Kota Kediri	2	4	-	-	77	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Constant Disputes and Quarrel</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Mojoroto	1	3	2	87
Kota	-	2	1	65
Pesantren	-	3	-	71
Kota Kediri	1	8	3	223

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kawin Paksa <i>Forced Marriage</i>	Murtad <i>Apostate</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Mojaroto	3	-	91	-	217
Kota	-	1	90	-	191
Pesantren	-	-	105	-	203
Kota Kediri	3	1	286	-	611

Sumber/*Source*: Pengadilan Agama Kota Kediri/*Religious Court of Kediri Municipality*

Tabel 4.4.4 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Kediri, 2021**
Table **Population by Subdistrict and Religion, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	107 058	3 285	2 333	114	68	11
Kota	77 439	8 131	2 965	67	824	69
Pesantren	84 464	4 617	921	57	154	20
Kota Kediri	268 961	16 033	6 219	238	1 046	100

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri/Population and Civil Registration Service of Kediri Municipality

Tabel
Table 4.4.5

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Kediri Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojaroto	94	272	12	2	1	-
Kota	82	173	42	1	-	2
Pesantren	83	172	22	-	-	1
Kota Kediri	259	617	76	3	1	3

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Kediri/Religion Ministry Office of Kediri Municipality

Tabel
Table 4.4.6**Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021**
Number of Natural Disaster Events by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi Earthquake	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tsunami Tsunami	Tanah Longsor Landslide	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojaroto	3	-	-	-	2	-
Kota	3	-	-	-	-	-
Pesantren	3	-	-	-	2	-
Kota Kediri	3	-	-	-	4	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Mojoroto	-	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Kediri/*Disaster Countermeasure Agency of Kediri Municipality*

Tabel 4.4.7 **Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021**
Table 4.4.7 **Number of Victims Due to Natural Disaster by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi Earthquake		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoroto	-	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri		-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	-	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri		-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Mojoroto	-	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Mojoroto	-	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir <i>Floods</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Mojoroto	-	-	22
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	12
Kota Kediri	-	-	34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Mojoroto	-	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kekeringan <i>Drought</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Mojoroto	-	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Mojoroto	-	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Mojoroto	-	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Mojoroto	-	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(32)	(33)	(34)
Mojaroto	-	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Kediri/Disaster Countermeasure Agency of Kediri Municipality

Tabel
Table 4.4.8

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi Earthquake		
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojaroto	-	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mojaroto	-	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>		
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Mojaroto	-	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Mojaroto	-	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir <i>Floods</i>		
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Mojaroto	-	20	3
Kota	-	-	-
Pesantren	-	3	-
Kota Kediri	-	23	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>		
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Mojaroto	-	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kekeringan <i>Drought</i>		
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Mojaroto	-	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Mojoroto	-	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>		
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Mojaroto	-	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>		
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Mojaroto	-	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>		
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>
(1)	(32)	(33)	(34)
Mojaroto	-	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-

Sumber/*Source*: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Kediri/*Disaster Countermeasure Agency of Kediri Municipality*

Tabel 4.4.9 **Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam¹ Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2019–2021**
Table 4.4.9 **Number of Villages that Had Natural Disaster¹ by Subdistrict in Kediri Municipality, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoroto	3	1	3
Kota	1	–	–
Pesantren	–	–	–
Kota Kediri	4	1	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	–	–	–
Kota	–	–	–
Pesantren	–	–	–
Kota Kediri	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.9*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Mojoroto	–	1	–
Kota	–	–	–
Pesantren	–	–	–
Kota Kediri	–	1	–

Catatan/Note: ¹ Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.4.10
Table

Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021
Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga)/Number of Beneficiaries (head of household)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojooroto
Kota
Pesantren
Kota Kediri	30 176	28 253	83 338 400 000	78 124 000 000

Sumber/Source: Dinas Sosial Kota Kediri/Ministry of Social Affairs Kediri Municipality

4.5 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Kediri, 2013–2021**
Table 4.5.1 **Poverty Line and Number of Poor People in Kediri Municipality, 2013–2021**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000 jiwa)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	349 925	22,70	8,20
2014	366 788	22,13	7,95
2015	386 521	23,77	8,51
2016	400 096	23,64	8,40
2017	420 712	24,07	8,49
2018	453 807	21,90	7,68
2019	471 893	20,54	7,16
2020	493 438	22,19	7,69
2021	506 936	22,55	7,75

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel
Table 4.5.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Kediri, 2013–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kediri Municipality, 2013–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	1,61	0,47
2014	0,91	0,17
2015	1,40	0,43
2016	0,96	0,20
2017	0,99	0,19
2018	0,87	0,18
2019	1,23	0,32
2020	0,96	0,17
2021	1,03	0,21

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - Statistics of Kediri Municipality



5 Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perikanan

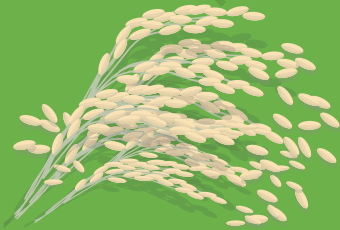
Agriculture, Forestry, Livestock and Fishery



Produksi Tanaman Pangan Tahun 2021 / *Food Crops Production*

Produksi padi dan kedelai meningkat di tahun 2021 namun jagung yang mengalami penurunan, dibandingkan tahun 2020.

Rice and soybean production increased in 2021 however corn which has decreased, compared to 2020.



Padi/*Paddy*

Luas Panen
Harvest Area 1 806,95 ha

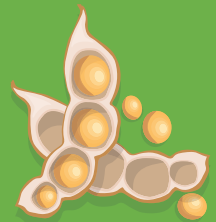
Produktivitas
Productivity 57,53 ku/ha

Produksi
Production 10 396,11 ton



Jagung/*Corn*

Produksi
Production 8 719 ton



Kedelai/*Soybean*

Produksi
Production 8 ton



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Subdistrict area approach in all Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
7. The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.

8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
- SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buahbuahan dan sayuran tahunan.
 - SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPHBST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
10. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
- SPH-SBS** used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - SPH-BST** used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - SPH-TBF** used for data on medicinal plants.*
 - SPH-TH** used for data on ornamental plants.*
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
10. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

14. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

15. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih

11. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

12. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

13. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

14. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

15. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

16. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
17. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapuk, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

16. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
17. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

18. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
19. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), *refined sugar* (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
20. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
- 21. Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi.
18. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
19. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
20. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
- 21. Forest Area** *is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
- Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem.*

Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

22. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 23. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri
- The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.*
22. **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
 23. **A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
 24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.*
 25. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic

kelas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
 - a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - b. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).
29. **Kayu Bulat** adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA) yang sebelumnya disebut Hak Pengusahaan Hutan (HPH), kegiatan perusahaan pemegang Izin Usaha

established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

26. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
27. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
28. **Conservation Forest** is divided into:
 - a. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
 - b. Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.
29. **Log** is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, industrial forest plantation, land clearing activities, and community forest.

Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT), kegiatan izin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, serta kegiatan hutan rakyat.

30. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usahayang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha. IUPHHK-HA adalah izin memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, pengayaan, pemeliharaan dan pemasaran hasil hutan kayu.
31. **IUPHHK-HT** adalah izin usaha untuk membangun hutan tanaman pada hutan produksi yang dibangun oleh kelompok industri untuk meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dalam rangka memenuhi kebutuhan bahan baku industri.
32. **Kayu Olahan** bahan baku yang dibuat dari kayu solid yang diolah secara fabrikasi menjadi berbagai material yang dapat digunakan sebagai bahan baku, misal untuk pembuatan furniture dan interior.
30. *Commercial Utilization of Timber in Natural Forest Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license. Forest Concession (IUPHHK-HA) is a permit to use a production forest whose activities consist of harvesting or cutting, enriching, maintaining and marketing wood forest products.*
31. **Timber Culture (IUPHHK-HT)** is a business permit to develop plantations in production forests that are built by industrial groups to increase the potential and quality of production forests in order to meet the needs of industrial raw materials.
32. **Processed Timber** raw materials made from solid wood that are processed in fabrication into a variety of materials that can be used as raw materials, for example for making furniture and

Beberapa contoh jenis kayu olahan: Kayu Gergajian, Kayu Lapis, Bubur Kayu, Serpih Kayu, dan Veneer

- 33. Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
- 34. Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (*core*) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
35. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) yang ada di Kota Kediri

interiors. Some examples of types of processed wood: Sawn Timber, Plywood, Pulp, Wood Flakes, and Veneers

- 33. Sawn Timber** constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.
- 34. Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.
35. Data of domestic livestock population are obtained from the Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses in Kediri Municipality.

ULASAN

Jenis lahan pertanian yang ada di Kota Kediri adalah sawah dengan sistem irigasi teknis. Luas lahan sawah irigasi di Kota Kediri sekitar 1.842 hektar. Pada tahun 2021 lahan pertanian tersebut ditanami padi dan palawija seperti: jagung, ubi kayu, kacang tanah, kacang hijau, kedelai dan ubi jalar.

Total luas panen padi selama setahun 1.665,30 hektar, dengan produksi mencapai 10.396,11 ton dan produktivitas sebesar 5,75 ton per hektar.

Sementara itu total luas panen jagung selama setahun mencapai 1.064,80 hektar. Sedangkan luas panen total kacang tanah 10,80 hektar, ubi kayu 8,80 hektar, kedelai 4,80 hektar, kacang hijau 2 hektar dan ubi jalar 1 hektar.

Hasil pertanian selain tanaman pangan yang dapat ditanam di Kota Kediri antara lain sayur-sayuran seperti cabai, bawang merah, tomat dan tanaman buah-buahan seperti mangga, durian, pisang, pepaya dan jeruk.

Luas panen cabai rawit tahun 2021 mencapai 18 hektar; yaitu ada di Kecamatan Mojojoto dan Pesantren. Total produksi cabai rawit selama setahun adalah 85,89 ton.

Produksi buah-buahan terbanyak adalah mangga, 931,30 ton. Sementara itu produksi buah pepaya, pisang, dan

DESCRIPTION

Type of agricultural land in Kediri Municipality is paddy fields with technical irrigation systems. Extensive irrigated land in Kediri Municipality approximately 1,842 hectares. In 2021, the agricultural land were planted with rice and pulses such as corn, cassava, peanut, mungbean, soybeans and sweet potato.

The total area of rice harvested during the year 1,665.30 hectares; with the production value of 10,396.11 tons and the productivity of 5.75 tons per hectare.

Meanwhile, the total area of corn harvest during the year reached 1,064.80 hectares. While the total harvest area of peanut 10.80 hectares, cassava is 8.80 hectares, soybean is 4.80 hectares, kacang hijau 2 hectares and sweet potato 1 hectares.

Agricultural products other than food crops that can be grown in Kediri Municipality include vegetables such as chilli, shallot, tomato and fruit trees such as mango, durian, banana, papaya and orange.

The area of Cayenne Pepper harvest in 2021 is 18 hectares; namely in Mojojoto and Pesantren Subdistrict. Total production of chilli for a year is 85.89 tons.

The highest production of fruits was mango, 931,30 tons. Meanwhile, the production of papaya, banana, and durian respectively 419,89 tons, 238.89

durian masing-masing 419,89 ton, 238,89 ton, dan 68,97 ton.

Selain padi, palawija, sayur, dan buah, masih ada hasil pertanian perkebunan, yaitu kelapa dan tebu. Luas tanaman kelapa dan tebu selama tahun 2021 masing-masing sekitar 2,50 hektar dan 1.383,28 hektar.

Selain pertanian tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan, hasil pertanian Kota Kediri antara lain berupa binatang ternak dan unggas. Binatang ternak yang dibudidayakan antara lain: sapi perah, sapi potong, kerbau, kuda, kambing, dan domba. Populasi terbanyak binatang ternak adalah kambing dengan populasi 4.683 ekor. Pemeliharaan unggas dapat dijumpai di semua wilayah Kecamatan di Kota Kediri antara lain ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, dan itik/itik manila.

tons, and 68,97 tons.

In addition to rice, vegetables, and fruit crops plantations still exist, namely coconut and sugar cane. The area of coconut and sugar cane in 2021 is around 2.50 hectares and 1,383.28 hectares respectively.

In addition to food crops, horticulture and plantation crops, Kediri's agricultural products include livestock and poultry. The farmed livestock are like: dairy cattle, beef cattle, buffalo, horses, goats, and sheep. The largest population of livestock is goats with a population of 4,683 units. Poultry can be found throughout the subdistrict in Kediri Municipality area include native chicken, layer, broiler, and duck/muscovy duck.

5.1 TANAMAN PANGAN FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021**
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoroto
Kota
Pesantren
Kota Kediri	1 806,95	57,53	10 396,11

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kecamatan (ha) di Kota Kediri, 2021**
Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict (ha) in Kediri Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi Padi (ton GKG) <i>Paddy Production (ton GKG)</i>	Produksi Padi Setara Beras (ton) <i>Rice Equivalent Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
Mojoroto
Kota
Pesantren
Kota Kediri	10 396,11	5 972,01

Catatan/Note: 1 Kualitas produksi gabah kering giling/*The production is in term of dry unhusked paddy*

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021**
Table 5.1.3 **Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Mojoroto
Kota
Pesantren
Kota Kediri	8 719	8

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.4 **Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Kediri (ha), 2021**
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Kediri Municipality (ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara tidak Diusahakan Temporary Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojooroto	216	2	-
Kota	40	-	-
Pesantren	273	-	-
Kota Kediri	529	2	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/ BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel
Table 5.1.5**Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Kediri (ha), 2021**
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Kediri Municipality (ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoroto	507	-	507
Kota	250	-	250
Pesantren	1 085	-	1 085
Kota Kediri	1 842	-	1 842

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/ BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 5.1.6 **Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Kediri (ha), 2021**
Table 5.1.6 **Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kediri Municipality (ha), 2021**

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
Mojoroto	895,70	-
Kota	486,40	-
Pesantren	283,20	-
Kota Kediri	1 665,30	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/ BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Kediri (ha), 2021
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Kediri Municipality (ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	569,60	4,80	5,90	2,00	-	1,00
Kota	234,10	-	-	-	-	-
Pesantren	261,10	-	4,90	-	8,80	-
Kota Kediri	1 064,80	4,80	10,80	2,00	8,80	1,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/ BPS - Statistics of Kediri Municipality

**5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kota Kediri, 2020 dan 2021
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Kediri Municipality, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	11	23	-	3	-	11
Kota	3	2	-	1	-	-
Pesantren	-	3	8	1	9	7
Kota Kediri	14	28	8	5	9	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang Potato		Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mojoroto	-	-	-	-	-	2
Kota	-	-	-	-	1	-
Pesantren	-	-	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-	1	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Ketimun Cucumber	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Mojaroto	-	-	-	-
Kota	-	-	1	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	1	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kediri (kuintal), 2020 dan 2021
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kediri Municipality (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	1 544	3 167	-	423,16	-	777,9
Kota	250	287	-	2,00	-	-
Pesantren	-	1 050	119	60,00	322	81,0
Kota Kediri	1 794	4 503	119	485,16	322	858,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kentang Potato		Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mojoroto	-	-	-	-	-	513,3
Kota	-	-	-	-	635	-
Pesantren	-	-	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-	635	513,3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Mojoroto	-	-	-	-
Kota	-	-	200	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	200	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kota Kediri, 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Kediri Municipality, 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	-	-	14	28
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	5	9	8	5
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	6	6	9	18
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Ketimun/Cucumber	-	-	1	-
Tomat/Tomato	-	-	1	2
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/Melon	-	4	13	-
Semangka/Watermelon	7	6	6	1

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kota Kediri, 2018–2021

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Kediri Municipality, 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	-	1 794	4 503
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	243	237	119	485,16
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	399	266	322	858,9
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	200	-
Tomat/ <i>Tomato</i>	-	-	635	513,3
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	-	760	3 313	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	1 300	1 500	2 395	380

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kota Kediri, 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Kediri Municipality, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojaroto	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojoroto	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kota Kediri, 2020 dan 2021**
Table 5.2.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Kediri Municipality, 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojoroto	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojoroto	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kota Kediri, 2018–2021**
Table 5.2.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Kediri Municipality, 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	-	-	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	-	-	-	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
(kg) di Kota Kediri, 2018–2021**
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Kediri
Municipality, 2018–2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	-	-	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	-	-	-	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kota Kediri, 2020 dan 2021**
Table 5.2.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Kediri Municipality, 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum		Mawar Rose	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	-	-	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam <i>Tuberose</i>		Melati <i>Jasmine</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Mojoroto	-	-	254	58
Kota	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	254	58

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kota Kediri, 2020 dan 2021**
Table 5.2.10 **Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Kediri Municipality, 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum		Mawar Rose	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojaroto	-	-	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam <i>Tuberose</i>		Melati <i>Jasmine</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Mojoroto	-	-	172	32
Kota	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	172	32

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Kediri, 2018–2021**
Table 5.2.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kediri Municipality, 2018–2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	m ²	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	m ²	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	m ²	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	m ²	-	-	-	-
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	m ²	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	m ²	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	m ²	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	m ²	-	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordylone</i>	m ²	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	m ²	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	m ²	-	-	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	m ²	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	m ²	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	m ²	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	m ²	315	306	254	58
Monstera/ <i>Monstera</i>	m ²	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	m ²	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	m ²	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	m ²	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	m ²	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	m ²	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	m ²	-	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	m ²	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kota Kediri, 2017–2021**
Table 5.2.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Kediri Municipality, 2017–2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordylone</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	kg	105	194	172	32
Monstera/ <i>Monstera</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	rumpun/ <i>clumps</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kota Kediri, 2020 dan 2021**
Table 5.2.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Kediri Municipality, 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojaroto	417,30	685,3	8,30	48,47
Kota	170,00	20,0	-	0.50
Pesantren	60,00	226,0	4,50	20,00
Kota Kediri	647,30	931,3	12,80	68,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojoroto	8	-	56,80	37,94
Kota	-	-	24,50	29,40
Pesantren	-	-	59,50	171,55
Kota Kediri	8	-	140,80	238,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mojoroto	-	1,89	-	-
Kota	26,60	18,00	-	-
Pesantren	74,80	400,00	-	-
Kota Kediri	101,40	419,89	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kota Kediri, 2018–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal) in Kediri Municipality, 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	95	597	599	2 193,51
Anggur/ <i>Grape</i>	32	21	-	
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-	
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	637	1 642	2 805	3 587,31
Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	-	-	2	2,80
Durian/ <i>Durian</i>	140 ^r	211	128	689,70
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	105	3 789	5 900	4 379,64
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	101	136	222	163,55
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	-	
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	6	-	8	
Jeruk Siam/Keprak/ <i>Orange/Tangerine</i>	-	-	-	
Mangga/ <i>Mango</i>	12 285 ^r	19 344	6 473	9 313,00
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-	-	
Markisa/Konyal/ <i>Passion fruit</i>	82	100	35	
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	251	106	18	
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	185	146	189	262,00
Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-	
Pepaya/ <i>Papaya</i>	1 098 ^r	888	1 014	4 198,90
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-	-	-	
Pisang/ <i>Banana</i>	959 ^r	1 620	1 408	2 388,94
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	39	327	304	3 731,76
Salak/ <i>Snakefruit</i>	-	-	-	
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	388	512	391	278,20
Sirsak/ <i>Soursop</i>	245	320	306	530,59
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	30	63	121	1 679,45

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kota Kediri, 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Kediri Municipality, 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojoroto	-	-	3,00	1,10
Kota	-	-	0,30	0,20
Pesantren	-	-	3,50	1,20
Kota Kediri	-	-	6,80	2,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojaroto	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mojoroto	-	-	217,35	177,73
Kota	-	-	151,70	165,30
Pesantren	-	-	1 099,59	1 040,25
Kota Kediri	-	-	1 468,64	1 383,28

<https://kedirikota.bps.go.id/>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mojoroto	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri/*Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality*

Tabel 5.3.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), di Kota Kediri 2020 dan 2021**
Table 5.3.2 **Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Kediri Municipality, 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojoroto	-	-	8,46	10,14
Kota	-	-	5,91	5,66
Pesantren	-	-	14,50	16,83
Kota Kediri	-	-	28,87	32,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojoroto	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mojoroto	-	-	16 518,00	14 667,00
Kota	-	-	13 691,00	13 642,00
Pesantren	-	-	104 461,00	85 829,00
Kota Kediri	-	-	134 670,00	114 138,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mojoroto	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri/*Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality*

**5.4 KEHUTANAN
FORESTRY**

Tabel 5.4.1 **Luas Kawasan Hutan dan Perairan¹ Menurut Kecamatan di Kota Kediri (ha), 2021**
Extent of Forest Area, Inland Water¹, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Subdistrict in Kediri Municipality (ha), 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojoagung	2021	107,80	-	5,50
Kota	2021	-	-	-
Pesantren	2021	-	-	-
Kota Kediri	2021	107,80	-	5,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Hutan Produksi Dapat dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest Area and Water Area</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Mojoroto	2021	426,50	122,60	662,40
Kota	2021	-	-	-
Pesantren	2021	-	-	-
Kota Kediri	2021	426,50	122,60	662,40

Catatan/*Note*: 1 Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/*Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus*

Sumber/*Source*: Perum Perhutani/*Indonesian State Forest General Company*

Tabel 5.4.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m³) di Kota Kediri, 2012–2021**
Table 5.4.2 **Timber Production by Type of Product (m³) in Kediri Municipality, 2012–2021**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	-	-	-
2013	-	-	-
2014	-	-	-
2015	-	-	-
2016	-	-	-
2017	-	-	-
2018	-	-	-
2019	-	-	-
2020	-	-	-
2021	-	-	-

Sumber/Source: Perum Perhutani/Indonesian State Forest General Company

5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Kediri, 2020 dan 2021**
Table 5.5.1 *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Kediri Municipality, 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojaroto	25	31	1 612	1 859
Kota	46	28	284	389
Pesantren	34	36	1 865	1 853
Kota Kediri	105	95	3 761	4 101

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/ Buffalo		Kuda/Horse	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojoroto	8	3	1	5
Kota	32	39	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	40	42	1	5

<https://kedirikota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing/ <i>Goat</i>		Domba/ <i>Sheep</i>		Babi/ <i>Pig</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mojoaroto	2 410	2 555	1 539	1 681	-	-
Kota	976	1 245	332	398	-	-
Pesantren	877	883	52	64	-	-
Kota Kediri	4 263	4 683	1 923	2 143	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri/*Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality*

Tabel 5.5.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Kediri, 2020 dan 2021**
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kediri Municipality, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojoroto	19 700	21 330	-	-
Kota	15 820	19 220	-	-
Pesantren	43 623	43 461	8 000	8 000
Kota Kediri	79 143	84 011	8 000	8 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojoroto	62 660	96 350	710	880
Kota	20 000	32 750	14 600	9 230
Pesantren	113 000	61 750	1 022	1 031
Kota Kediri	195 660	190 850	16 332	11 141

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri/*Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality*

Tabel
Table 5.5.3

Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg) di Kota Kediri, 2020 dan 2021
Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock (kg) in Kediri Municipality, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojaroto	-	-	1 350 500	1 350 400
Kota	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	1 350 500	1 350 400

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kerbau/ <i>Buffalo</i>		Kuda/ <i>Horse</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojoroto	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mojoroto	70 400	70 300	100 300	100 300	60 400	64 300
Kota	41 000	41 000	19 100	19 098	-	-
Pesantren	130 000	130 004	135 409	135 405	-	-
Kota Kediri	241 400	241 304	254 809	254 803	60 400	64 300

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri/Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality

Tabel
Table 5.5.4

Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg) di Kota Kediri, 2020 dan 2021
Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry (kg) in Kediri Municipality, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojoroto	63 400	63 300	80 800	80 500
Kota	63 400	63 200	80 900	80 700
Pesantren	63 500	63 300	81 900	81 700
Kota Kediri	190 300	189 800	243 600	242 900

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojoroto	575 100	575 010	34 000	34 000
Kota	575 600	575 600	35 000	35 000
Pesantren	576 700	576 670	34 300	34 300
Kota Kediri	1 727 400	1 727 280	103 300	103 300

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri/Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality

Tabel
Table 5.5.5**Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kecamatan (ton), di Kota Kediri, 2020 dan 2021**
Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Subdistrict (ton) in Kediri Municipality, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojoroto	11,06	11,04	17,10	17,10
Kota	11,07	11,03	17,30	17,20
Pesantren	11,05	11,01	17,00	17,00
Kota Kediri	33,18	33,08	51,40	57,30

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.5

Kecamatan Subdistrict	Itik Duck		Sapi Perah Dairy Cattle	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojoroto	7,30	7,30	35,00	35,00
Kota	7,10	7,10	15,50	15,10
Pesantren	7,03	7,01	423,30	422,40
Kota Kediri	21,43	21,41	473,80	472,50

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri/Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality

Tabel
Table 5.5.6

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kota Kediri, 2017–2021
Livestock Slaughtered by Kind of Livestock in Kediri Municipality, 2017–2021

Jenis Ternak Kind of Livestock	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi Potong/Beef Cattle	5 116	5 764	5 760	5 761	5 715
2. Kerbau/Buffalo	-	-	-	-	-
3. Kuda/Horse	-	-	-	-	-
4. Kambing/Goat	12 559	15 339	14 906	14 760	14 730
5. Domba/Sheep	1 312	2 065	2 076	2 074	2 050
6. Babi/Pig	950	728	724	723	735
Kota Kediri	19 937	23 896	23 466	23 318	23 230

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri/*Food Security and Agriculture Service of Kediri*

**5.6 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan, 2021**
Production and Production Value of Fish Capture by Subdistrict and Type of Captures, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojoroto	-	-	13,00	216,643
Kota	-	-	11,20	186,180
Pesantren	-	-	5,50	83 956
Kota Kediri	-	-	29,70	486 779

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Mojoroto	13,00	216 643
Kota	11,20	186 180
Pesantren	5,50	83 956
Kota Kediri	29,70	486 779

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri/Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality

Tabel
Table 5.6.2

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di
Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Lokasi, 2021**
*Production and Production Value of Inland Open Water
Capture Fisheries by Subdistrict and Location, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Waduk/Reservoir		Sungai/River		Danau/Lake	
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	-	-	12,00	201 518	-	-
Kota	-	-	10,00	168 000	-	-
Pesantren	-	-	0,50	8 330	-	-
Kota Kediri	-	-	22,50	377 848	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rawa/ <i>Swamp</i>		Genangan Air/ <i>Puddle</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Mojoroto	-	-	1,00	15 125
Kota	-	-	1,20	18 150
Pesantren	-	-	5,00	75 626
Kota Kediri	-	-	7,20	108 901

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri/*Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality*

Tabel 5.6.3 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2021**
Table 5.6.3 **Production of Aquaculture by Subdistrict and Type of Activity, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Pembesaran (Ton) Aquaculture (Ton)	Pembenihan (Ekor) Hatchery	Ikan Hias (Ekor) Ornament Fish
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojaroto	59,50	4 958 000	1 265 500
Kota	58,60	1 450 000	927 300
Pesantren	65,90	1 221 000	21 650 000
Kota Kediri	184,00	7 629 000	23 842 800

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri/Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality



6 Energi dan Industri

Energy and Industry



96 463 pelanggan listrik

telah menikmati

372 974 MWh

listrik hasil produksi PLN

94 240 electricity customers have enjoyed 357 676 MWh electricity produced by PLN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
2. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
3. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner IIA.
4. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
5. Klasifikasi Industri Besar dan Sedang:
 - Makanan
 - Minuman
 - Pengolahan Tembakau
 - Tekstil
 - Pakaian jadi
 - Kulit, barang dari kulit dan alas

TECHNICAL NOTES

1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
2. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
3. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.*
4. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
5. *Classification of Large and Medium Manufacturing Establishment:*
 - *Food*
 - *Beverages*
 - *Tobacco Processing*
 - *Textiles*
 - *Wearing apparel*
 - *Tanning, dressing of leather and footwear*

- kaki
- Kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya
- Kertas dan barang dari kertas
- Pencetakan dan reproduksi media rekaman
- Produk dari Batu bara dan pengilangan minyak bumi
- Bahan Kimia dan barang-barang dari bahan kimia
- Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
- Karet, barang dari karet dan plastik
- Barang galian bukan logam
- Logam dasar
- Barang logam, bukan mesin dan peralatannya.
- Komputer, barang elektronik dan optik
- Peralatan Listrik
- Mesin dan Perlengkapannya
- Kendaraan Bermotor, trailer dan Semi Trailer
- Alat Angkutan Lainnya
- Furnitur
- Pengolahan Lainnya
- Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan
- *Wood, products of wood and cork except furniture and wickerwork from bamboo, rattan etc.*
- *Paper and paper products*
- *Printing and reproduction of recorded media*
- *Products from Coal and petroleum refining*
- *Chemical materials and chemical products*
- *Pharmaceutical, chemical medicinal products and traditional medicine*
- *Rubber, rubber products and plastics*
- *Other non-metallic mineral products*
- *Basic metals*
- *Metal goods, except machinery and equipment*
- *Computers, electronics and optics*
- *Electrical equipment*
- *Machinery and equipment*
- *Motor vehicles, trailers and semi-trailers*
- *Other transport equipment*
- *Furniture*
- *Manufacturing nec*
- *Service repair and installation of machinery and equipment*

6. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau
6. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as*

barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

7. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
8. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

7. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
8. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

ULASAN**DESCRIPTION****Energi**

Menurut data PDAM jumlah pelanggan air di Kota Kediri tahun 2021 terdapat 15.175 pelanggan. Golongan pelanggan terbanyak adalah rumah tangga dan instansi pemerintah. Jumlah pelanggan rumah tangga mencapai 13.983 pelanggan sedangkan instansi pemerintah 601 pelanggan.

Volume air yang disalurkan ke seluruh golongan pelanggan adalah 3,02 juta m³. Nilai dari air yang disalurkan tersebut adalah 12,46 miliar rupiah.

Jumlah pelanggan listrik tahun 2021 di Kota Kediri mencapai 96.463 pelanggan, meningkat 2,36 persen dibanding tahun sebelumnya.

Daya terpasang pada tahun 2021 sebesar 206.932 KW. Angka ini menunjukkan kenaikan sebesar 3,70 persen dibanding tahun 2020. Produksi listrik naik 4,28 persen atau dari 357.675.703 KWh menjadi 372.974.345 KWh. Sementara itu produksi listrik yang susut/hilang 22.689.974 KWh.

Industri

Menurut data dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri jumlah perusahaan industri di Kota Kediri tahun 2021 sebanyak 1.160 perusahaan. Klasifikasi industri pengolahan di Kota Kediri didominasi oleh makanan yaitu sebanyak 719 unit. Industri jasa reparasi dan pemasangan

Energy

According to PDAM data, the number of water customers in Kediri in 2021 there were 15,175 subscribers. Most classes of customers are households and government institution. The number of subscribers reached 13,983 household customers while 601 government institution customers.

The volume of water that is distributed to all classes of customers is 3.02 million m³. The value of the water delivered is 12.46 billion rupiahs.

The number of electricity customers in 2021 in the Kediri Municipality reached 96,463 customers, an increase of 2.36 percent over the previous year.

Installed power in 2021 amounted to 206,932 KW. This figure shows an increase of 3.70 percent compared to 2020. Electricity production increased 4.28 percent or from 357,675,703 KWh to 372,974,345 KWh. Meanwhile, the production of electricity shrinkage/lost 22,689,974 KWh.

Industry

According to data from the Trade and Industry Office of Kediri Municipality, the number of industrial enterprises in Kediri Municipality in 2021 were 1,160 companies. The classification of processing industries in Kediri Municipality dominated by food as many as 719 units. The repair and installation

mesin dan peralatan menduduki peringkat kedua dengan jumlah 234 unit.

Industri pengolahan di Kota Kediri mampu menyerap 40.680 tenaga kerja. Pengolahan tembakau adalah klasifikasi industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja, yaitu 33.296 tenaga kerja (81,85%). Industri makanan mampu menyerap 4.656 tenaga kerja (11,45%).

Dilihat dari nilai produksi, klasifikasi industri tembakau menduduki peringkat pertama dengan nilai 103,14 triliun rupiah. Sementara itu nilai produksi industri Makanan adalah 984,89 miliar rupiah.

of machinery and equipment industry ranks second in the number of 234 units.

Processing industry in Kediri Municipality was able to absorb 40,680 workers. The industry of tobacco products was the most labor-intensive, ie 33,296 workers (81.85%). The food industry was able to absorb 4,656 workers (11.45%).

From the view of production value, the tobacco products industry classification ranked first with a value of 103.14 trillion rupiah. Meanwhile industrial production value of food industry is 984.89 billion rupiah.

6.1 PERTAMBANGAN DAN ENERGI MINING AND ENERGY

Tabel 6.1.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojoarjo	97 921	167 113 288	156 946 916	-	10 166 373
Kota	60 135	111 757 639	104 958 839	-	6 798 800
Pesantren	48 876	94 103 418	88 378 617	-	5 724 802
Kota Kediri	206 932	372 974 345	350 284 371	-	22 689 974

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Distribusi Jatim Area Kediri/PT PLN (Persero) Jatim Distribution Kediri Area

Tabel
Table 6.1.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017–2021**
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojoroto	32 146	33 044
Kota	36 265	36 685
Pesantren	25 829	26 733
Kota Kediri	86 688	89 384	91 777	94 240	96 463

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Distribusi Jatim Area Kediri/PT PLN (Persero) Jatim Distribution Kediri Area

Tabel 6.1.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021
Table *Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoarjo	8 135	1 680 641	6 672 954 700
Kota	4 429	861 025	3 864 268 000
Pesantren	2 611	473 920	1 922 975 000
Kota Kediri	15 175	3 015 586	12 460 197 700

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kediri/Regional Water Utility Company of Kediri Municipality

Tabel
Table 6.1.4**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelayanan di Kota Kediri, 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Services in Kediri Municipality, 2021

Jenis Pelayanan <i>Services</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	231	164 173	367 368 700
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	13 983	2 489 260	9 777 143 600
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	601	306 705	1 804 052 100
Niaga/ <i>Trade</i>	360	55 448	511 633 300
Industri/ <i>Industry</i>	-	-	-
Khusus/ <i>Exclusive</i>	-	-	-
Kota Kediri	15 175	3 015 586	12 460 197 700

Sumber/*Source*: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kediri/*Regional Water Utility Company of Kediri Municipality*

6.2 INDUSTRI INDUSTRY

Tabel 6.2.1 **Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Kediri, 2021**
Table 6.2.1 **Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Kediri Municipality, 2021**

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi (ribu Rp) <i>Production Value (thousand Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10 Makanan <i>Food</i>	719	4 656	984 894 434 204
11 Minuman <i>Beverage</i>	202	829	299 536 192 003
12 Pengolahan Tembakau <i>Tobacco Products</i>	5	33 296	103 143 769 000 000
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	234	1 899	440 813 232 500
Kota Kediri	1 160	40 680	104 869 012 858 707

Sumber/Source: Dlnas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri/Trade and Industry Office of Kediri Municipality



7 Pariwisata Tourism



Menurut Dinas Penanaman Modal,
ada **392** rumah makan/restoran,
239 diantaranya ada di
Kecamatan Kota

*According to Capital Investment and
One-Door Intergrated Service,
there are 392 restaurants,
239 of them are on
Kota Subdistrict*

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olahraga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://kedirikota.bps.go.id>

ULASAN

Sektor jasa akomodasi di Kota Kediri pada tahun 2021 cenderung menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Selama kurun waktu tahun 2021 ada pengurangan jumlah hotel di Kota Kediri. Jumlah hotel di Kota Kediri pada tahun 2021 sebanyak 30 unit hotel.

Dari sejumlah 30 penyedia jasa akomodasi yang tersedia di Kota Kediri pada tahun 2021, 6 diantaranya adalah berada di Kecamatan Mojojoto, 19 hotel di kecamatan Kota dan 5 hotel berada di Kecamatan Pesantren. Total jumlah kamar yang tersedia pada tahun 2021 sebanyak 1.211 unit dan jumlah tempat tidur sebanyak 1.712. Kondisi ini cenderung meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Berdasarkan data Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kediri, pada tahun 2021 terdapat sebanyak 392 rumah makan/restoran yang terdaftar, 99 diantaranya berada di Kecamatan Mojojoto, 239 rumah makan/restoran di Kecamatan Kota, dan 54 rumah makan/restoran berada di Kecamatan Pesantren. Jumlah ini cenderung menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

DESCRIPTION

The accommodation service sector in Kediri Municipality in 2021 tends to decline compared to the year before. During the period 2021, there were a reduction in the number of hotel in Kediri Municipality. The number of hotels in Kediri Municipality in 2021 were 30 hotel units.

From 30 accomodation service providers available in Kediri Municipality in 2021, 6 of which are located in Mojojoto Subdistrict, 19 hotels in Kota Subdistrict and 5 hotels are located in Pesantren Subdistrict. Total number of rooms were available about 1,211 units and numbers of beds were 1,712 units. This condition tends to increase when compared to the previous year.

Based on data from Capital Investment and One-Door Intergrated Service of Kediri Municipality, in 2021 there were 392 registered restaurants, 99 of which were in Mojojoto Subdistrict, 239 restaurants in Kota Subdistrict, and 54 restaurants were in Pesantren Subdistrict. This number tends to increase compared to the previous year.

Tabel
Table 7.1

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018–2021
Number of Restaurants by Subdistrict in Kediri Municipality, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojoroto	10	27	158	99
Kota	71	34	302	239
Pesantren	2	16	95	54
Kota Kediri	83	77	555	392

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kediri/*Capital Investment and One-Door Intergrated Service of Kediri Municipality*

Tabel
Table 7.2**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2019 dan 2021**
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kediri Municipality, 2019 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojaroto	6	6	107	131	167	181
Kota	20	19	938	931	1 291	1 309
Pesantren	5	5	150	149	211	222
Kota Kediri	31	30	1 195	1 211	1 669	1 712

Sumber/Source: BPS Kota Kediri/ BPS - Statistics of Kediri Municipality



8 Transportasi dan Komunikasi

Transportation and Communication



Panjang Jalan Menurut Kewenangan

Length of Roads by Level of Government

Negara <i>State</i>	20,79 km
Provinsi <i>Province</i>	6,93 km
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal</i>	388,20 km

Jumlah Kendaraan Bermotor Roda 4 atau lebih

Number of Registered Vehicles with 4 or more Wheels

21 407
Mobil Penumpang
Passenger Cars



7 357
Truk
Trucks



314
Bus
Buses



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal

layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

<https://kedirikota.bps.go.id>

ULASAN

Kelancaran transportasi berpengaruh pada kelancaran pembangunan dan kegiatan ekonomi. Jenis transportasi yang ada di Kota Kediri hanyalah transportasi darat. Berdasarkan Keputusan Walikota Kediri Nomor: 188.45/163/419.033/2021 Tentang Status Ruas Jalan Sebagai Jalan Kota dan jalan Lingkungan di Wilayah Kota Kediri, panjang jalan total di Kota Kediri tidak mengalami perubahan, yaitu 415,917 km, dengan rincian 388,197 km adalah jalan kota; 20,79 km adalah jalan Negara; dan 6,93 km adalah jalan provinsi.

Jumlah kendaraan bermotor yang tercatat oleh UPT Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Kediri didominasi oleh sepeda motor. Pada tahun 2021 jumlahnya mencapai 139.328 unit. Sedangkan mobil penumpang jumlahnya mencapai 21.407 unit.

Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi tidak dapat menggantikan peran Pos Indonesia sebagai jasa pengiriman surat dan barang milik pemerintah. Berdasarkan Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021, Kantor Pos di Kota Kediri tersebar di 10 kelurahan, yang meliputi 3 kelurahan di Kecamatan Mojojoto, 4 kelurahan di Kecamatan Kota dan 3 kelurahan di Kecamatan Pesantren.

DESCRIPTION

The smooth transportation affects to the smooth development and economic activities. Types of transportation in Kediri is ground transportation. Based on the Decree of the Mayor of Kediri Number: 188.45/163/419,033/2021 concerning the Status of Roads as City Roads and Environmental Roads in the City of Kediri, total length of roads in Kediri Municipality were not changed, i.e 415.917 km, with details of 388.197 km are urban roads; 20.79 km are State roads; and 6.93 km are provincial roads.

The number of motor vehicles recorded by Revenue Service Settlement Unit of Jawa Timur Kediri is dominated by motorcycle. In 2021 the number of motorcycle were listed about 139,328 units. While the number of passenger cars reached 21,407 units.

The information and communication technology development can't replace the role of Pos Indonesia as the shipping letters and goods services belonging to government. Based on Village Potential Data Collectin in 2021, Post Offices in Kediri Municipality have been spread in 10 urban villages, including 3 urban villages in Mojojoto Subdistrict, 4 urban villages in Kota Subdistrict and 3 urban villages in Pesantren Subdistrict.

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2019–2021**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority (km), 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Akhir Tahun End of Year	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojoroto	2019	8,45	2,34	148,967	159,757
	2020	8,45	2,34	148,967	159,757
	2021	8,45	2,34	148,967	159,967
Kota	2019	9,13	0,64	95,820	105,590
	2020	9,13	0,64	95,820	105,590
	2021	9,13	0,64	95,820	105,590
Pesantren	2019	3,21	3,95	143,410	150,570
	2020	3,21	3,95	143,410	150,570
	2021	3,21	3,95	143,410	150,570
Kota Kediri	2019	20,79	6,93	388,197	415,917
	2020	20,79	6,93	388,197	415,917
	2021	20,79	6,93	388,197	415,917

Catatan/Note: Data panjang jalan berdasarkan Keputusan Walikota Kediri Nomor: 188.45/163/419.033/2021 Tentang Status Ruas jalan Sebagai jalan Kota dan Jalan Lingkungan di Wilayah Kota Kediri/ Road length data is based on the Decree of the Mayor of Kediri Municipality Number: 188.45/163/419.033/2021 concerning the Status of Roads as a City road and Environmental Road in the City of Kediri

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kediri/Public Work and Spatial Planning Service of Kediri Municipality

Tabel
Table 8.1.2

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan (unit), 2018–2021
Number of Registered Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Motor Vehicles (units), 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penun- pang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor- cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	2019	7 771	68	1 463	57 271	66 573
	2020	7 935	75	1 496	57 080	66 586
	2021	7 604	69	1 433	53 915	63 021
Kota	2019	8 358	93	4 443	49 267	62 161
	2020	8 454	96	4 402	48 529	61 481
	2021	8 082	97	4 196	45 325	57 700
Pesantren	2019	5 749	210	1 740	42 801	50 500
	2020	5 944	200	1 777	42 617	50 538
	2021	5 944	200	1 777	42 617	50 538
Kota Kediri	2019	21 878	371	7 646	149 339	179 234
	2020	22 333	371	7 675	148 226	178 605
	2021	21 407	314	7 357	139 328	168 406

Sumber/Source: UPT Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur/Revenue Service Settlement Unit of Jawa Timur

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel
Table 8.2.1 **Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Kantor Pos¹**
Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018–2021
Number of Villages with Post Office¹ by Subdistrict in Kediri
Municipality, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoarjo	5	4	3
Kota	3	6	4
Pesantren	2	2	3
Kota Kediri	10	12	10

Catatan/Note: ¹ Kantor Pos termasuk Pos Pembantu dan rumah pos/ Post Office included auxiliary post office and mailing post
Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



9

Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga

Banking, Cooperative, dan Prices



Jumlah Koperasi Aktif di Kota Kediri

Number of Active Cooperative
in Kediri Municipality

535



INFLASI 2021
INFLATION 2021

1,64

Inflasi tertinggi
Highest inflation

DESEMBER 0,74
DECEMBER

Deflasi tertinggi
Highest deflation

JUNI -0,10
JUNE

PENJELASAN TEKNIS

1. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
2. **Koperasi Unit Desa (KUD)** merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian. Koperasi unit desa dapat juga dikatakan sebagai wadah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri.
3. **KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia)** beranggotakan para pegawai negeri. Sebelum KPRI, koperasi ini bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota). KPRI dapat didirikan di lingkup departemen atau instansi.
4. **KOPKAR (Koperasi Karyawan)** adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
2. **Village Unit Cooperative (KUD)** is a cooperative in rural areas engaged in the provision of community needs related to agricultural activities. Village cooperatives can also be said to be a platform for economic organization with a social character and is a venue for the development of various economic activities of rural communities organized by the community and for the community itself.
3. **Republic of Indonesia Employee Cooperative (KPRI)** members of civil servants. Before KPRI, this cooperative was named Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI aims primarily to improve the welfare of civil servants (members). KPRI can be established within the scope of departments or agencies.
4. **Employee Cooperative** is a cooperative residing in a particular company. Members of this cooperative are the employees of the company.

5. **Koperasi Pasar (KOPPAS)** adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.
6. **Koperasi Lainnya** adalah selain Koperasi Unit Desa (KUD), KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia), KOPKAR (Koperasi Karyawan) dan Koperasi Pasar (KOPPAS).
7. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225-462 komoditas.
8. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
9. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

I_n = IHK bulan n

I_{n-1} = IHK bulan n-1

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

5. **Market Cooperative** is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.
6. **Other Cooperatives** are other than Village Unit Cooperatives, Republic of Indonesia Employee Cooperative, Employee Cooperative and Market Cooperative.
7. CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since Januari 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225-462 commodities.
8. CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.
9. The percentage change of the monthly CPI deflation rate is obtained from:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where:

I_n = CPI for month n

I_{n-1} = CPI for month n-1

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0

ULASAN

Berdasarkan data Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja pada tahun 2021 ada sekitar 599 koperasi aktif yang tersebar di 3 kecamatan di Kota Kediri. Jumlah koperasi ini meningkat 20,52 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya. Koperasi aktif terbanyak berada di Kecamatan Kota, yaitu sekitar 246 koperasi (41,07 persen). Sedangkan di Kecamatan Mojojoto dan Pesantren masing-masing sebanyak 211 koperasi dan 142 koperasi.

Jika dilihat dari jenisnya, dari sejumlah 599 koperasi di Kota Kediri, terdiri atas 4 buah KUD, 44 buah KPRI, 32 buah KOPKAR, 4 buah KOPPAS, dan 515 koperasi lainnya, yang semuanya hampir merata di semua kecamatan di Kota Kediri.

Perekonomian Kota Kediri tentunya tidak lepas dari perkembangan inflasi. Inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan deflasi merupakan kebalikan dari inflasi, yakni penurunan harga barang secara umum dan terus menerus. Tingkat inflasi tahun kalender 2021 Kota Kediri sebesar 1,64 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2021 terhadap Desember 2020) sebesar 1,64 persen.

DESCRIPTION

Based on data from Cooperative, Micro Enterprises and Manpower Service in 2021 there were around 599 active cooperatives spread across 3 subdistricts in Kediri Municipality. The number of cooperatives increased 20.52 percent compared to the previous year. The most active cooperatives are in Kota District, which is around 246 cooperatives (41.07 percent). Whereas in Mojojoto and Pesantren Subdistricts, there were 211 cooperatives and 142 cooperatives.

If seen from its type, from 599 cooperatives in Kediri Municipality, consisting of 4 KUD, 44 KPRI, 32 Employee Cooperatives, 4 Market Cooperatives, and 515 other cooperatives, all of which were almost evenly distributed in all subdistricts in Kediri Municipality.

The economy of Kediri Municipality can't be separated from the development of inflation. Inflation can be defined as an increase in the price of goods and services in general and continuously within a certain period of time. Meanwhile, deflation is the opposite of inflation, which is a general and continuous decline in the prices of goods. The inflation rate for the 2021 calendar year in Kediri Municipality is 1.64 percent and the year-on-year inflation rate (December 2021 against December 2019) is 1.64 percent.

Tabel 9.1 **Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018–2021**
Table 9.1 **Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kediri Municipality, 2018–2021**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojoroto	138	153	148	179
Kota	201	201	215	220
Pesantren	122	129	134	136
Kota Kediri	461	483	497	535

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri/Cooperatives, Micro Enterprises and Manpower Service of Kediri Municipality

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Kediri, 2021**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kediri Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojooroto	1	20	8	2	180	211
Kota	1	20	22	1	202	246
Pesantren	2	4	2	1	133	142
Kota Kediri	4	44	32	4	515	599

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri/Cooperatives, Micro Enterprises and Manpower Service of Kediri Municipality

Tabel
Table 9.3**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Kediri, 2021**
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Kediri Municipality, 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	109,56	105,67	101,61
Februari/February	109,76	105,54	101,65
Maret/March	110,70	105,64	101,57
April/April	111,45	105,67	101,65
Mei/May	111,38	106,02	101,67
Juni/June	110,74	106,06	101,68
Juli/July	110,52	106,06	101,68
Agustus/August	109,68	106,06	102,46
September/September	108,77	106,13	102,53
Oktober/October	109,28	106,13	102,82
November/November	110,10	106,13	102,81
Desember/December	112,81	106,13	102,83
2021	112,81	106,13	102,83

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transport
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	104,69	103,30	102,07
Februari/February	104,84	104,02	102,07
Maret/March	104,84	103,74	102,06
April/April	104,90	103,78	102,53
Mei/May	105,27	104,68	102,53
Juni/June	105,60	104,68	102,54
Juli/July	105,64	104,68	102,54
Agustus/August	105,66	104,83	102,71
September/September	105,54	106,31	102,74
Oktober/October	105,54	106,30	102,78
November/November	105,37	106,80	102,78
Desember/December	105,38	107,03	103,30
2021	105,38	107,03	103,30

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	101,21	99,53	104,27
Februari/February	101,22	99,53	104,27
Maret/March	101,21	99,53	104,27
April/April	101,38	99,53	104,32
Mei/May	101,43	99,58	104,32
Juni/June	101,43	99,56	104,32
Juli/July	101,44	99,56	104,32
Agustus/August	101,54	99,56	103,52
September/September	101,54	99,90	103,52
Oktober/October	101,56	99,90	103,71
November/November	101,57	99,90	103,71
Desember/December	101,57	99,90	103,71
2021	101,57	99,90	103,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	107,31	116,06	105,54
Februari/ <i>February</i>	107,45	115,50	105,61
Maret/ <i>March</i>	107,45	114,55	105,77
April/ <i>April</i>	107,45	115,43	106,10
Mei/ <i>May</i>	107,57	116,76	106,24
Juni/ <i>June</i>	108,19	116,24	106,13
Juli/ <i>July</i>	108,19	115,77	106,05
Agustus/ <i>August</i>	108,19	115,49	105,96
September/ <i>September</i>	108,86	115,37	105,86
Oktober/ <i>October</i>	108,86	115,26	106,05
November/ <i>November</i>	109,33	115,31	106,31
Desember/ <i>December</i>	109,38	115,88	107,10
2021	109,38	115,88	107,10

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 9.4**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kota Kediri, 2021**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
Kediri Municipality, 2021**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0,43	0,03	0,11
Februari/February	0,18	-0,12	0,04
Maret/March	0,86	0,09	-0,08
April/April	0,68	0,03	0,08
Mei/May	-0,06	0,33	0,02
Juni/June	-0,57	0,04	0,01
Juli/July	-0,20	0,00	0,00
Agustus/August	-0,76	0,00	0,77
September/September	-0,83	0,07	0,07
Oktober/October	0,47	0,00	0,28
November/November	0,75	0,00	-0,01
Desember/December	2,46	0,00	0,02
2021	3,41	0,46	1,31

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transport
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0,00	0,02	0,01
Februari/February	0,14	0,70	0,00
Maret/March	0,00	-0,27	-0,01
April/April	0,06	0,04	0,46
Mei/May	0,35	0,87	0,00
Juni/June	0,31	0,00	0,01
Juli/July	0,04	0,00	0,00
Agustus/August	0,02	0,14	0,17
September/September	-0,11	1,41	0,03
Oktober/October	0,00	-0,01	0,04
November/November	-0,16	0,47	0,00
Desember/December	0,01	0,22	0,51
2021	0,66	3,63	1,21

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	0,00	0,00	0,00
Februari/February	0,01	0,00	0,00
Maret/March	-0,01	0,00	0,00
April/April	0,17	0,00	0,05
Mei/May	0,05	0,05	0,00
Juni/June	0,00	-0,02	0,00
Juli/July	0,01	0,00	0,00
Agustus/August	0,10	0,00	-0,77
September/September	0,00	0,34	0,00
Oktober/October	0,02	0,00	0,18
November/November	0,01	0,00	0,00
Desember/December	0,00	0,00	0,00
2021	0,36	0,37	-0,54

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,06	0,41	0,16
Februari/February	0,13	-0,48	0,07
Maret/March	0,00	-0,82	0,15
April/April	0,00	0,77	0,31
Mei/May	0,11	1,15	0,13
Juni/June	0,58	-0,45	-0,10
Juli/July	0,00	-0,40	-0,08
Agustus/August	0,00	-0,24	-0,08
September/September	0,62	-0,10	-0,09
Oktober/October	0,00	-0,10	0,18
November/November	0,43	0,04	0,25
Desember/December	0,05	0,49	0,74
2021	1,99	0,25	1,64

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

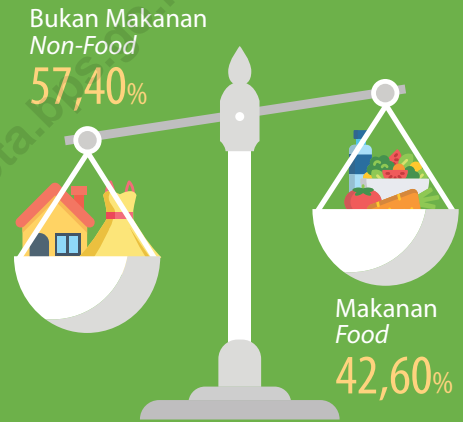


10

Pengeluaran Penduduk *Population Expenditure*

Pengeluaran per kapita sebulan untuk bukan makanan sedikit lebih besar daripada untuk makanan

Monthly per capita expenditure for nonfood is slightly greater than for food.



Pengeluaran Tertinggi / *Highest Expenditure*

Makanan
Food



Makanan dan minuman jadi
Prepared food and beverages

Bukan Makanan
Non-Food



Perumahan dan fasilitas rumah tangga
Housing and household facilities

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Target sampel Susenas Maret adalah 320.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The March Susenas target sample covers 320.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*

yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*

ULASAN

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dapat diperoleh pengeluaran rata-rata perkapita sebulan suatu wilayah baik pengeluaran untuk makanan maupun non makanan.

Pengeluaran rata-rata perkapita per bulan di Kota Kediri tahun 2021 pada kelompok makanan sebanyak 42,60 persen dan kelompok bukan makanan sebanyak 57,40 persen. Nilai Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut kelompok makanan di Kota Kediri tahun 2021 terbanyak pada kelompok Makanan dan Minuman Jadi, Rokok, dan Sayur-sayuran masing-masing sebesar 273.196 rupiah, 58.032 rupiah, dan 50.716 rupiah.

DESCRIPTION

Based on National Social Economic Survey, we can get average monthly percapita expenditure for a region, which consist of two groups of commodity, food and non food commodity.

Average expenditure per capita per month in Kediri Municipality in 2021 was 42.60 percents for food and 57.40 percents for non food. The Most Value of average expenditure per capita per month by food groups was on Prepared food and beverages, Cigarettes, and Cereal, respectively 273,196 rupiah, 58,032 rupiah, and 50,716 rupiah.

Tabel
Table 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Kediri, 2020 dan
2021**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Kediri Municipality, 2020 and 2021*

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/<i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	45 026,00	47 664,00
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 856,00	4 488,00
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	17 347,00	23 163,00
Daging/ <i>Meat</i>	27 185,00	33 886,00
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	41 354,00	39 094,00
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	39 265,00	50 716,00
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	15 986,00	18 353,00
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	36 091,00	37 335,00
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 105,00	15 512,00
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 694,00	16 420,00
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 145,00	11 613,00
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 387,00	9 691,00
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	233 148,00	273 196,00
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	55 879,00	58 032,00
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	561 467,00	639 163,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	320 958,00	414 322,00
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	172 308,00	219 176,00
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	36 146,00	30 732,00
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	75 074,00	95 634,00
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	59 181,00	91 795,00
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	24 655,00	9 646,00
Jumlah bukan makanan/Total non-food	688 323,00	861 306,00
Jumlah/Total	1 249 790,00	1 500 469,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kota Kediri, 2020 dan 2021**
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Kediri Municipality, 2020 and 2021*

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	3,60	3,18
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,31	0,30
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	1,39	1,54
Daging/ <i>Meat</i>	2,18	2,26
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,31	2,61
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,14	3,38
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,28	1,22
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,89	2,49
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,05	1,03
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,26	1,09
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,65	0,77
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,75	0,65
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	18,65	18,21
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4,47	3,87
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	44,92	42,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	25,68	27,61
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	13,79	14,61
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,89	2,05
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6,01	6,37
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4,74	6,12
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,97	0,64
Jumlah bukan makanan/Total non-food	55,08	57,40
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

**Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) Menurut
Kelompok Kuintil Pengeluaran di Kota Kediri, 2021**
*Monthly Expenditure per Capita (rupiahs) by Expenditure
Quantile Group in Kediri Municipality, 2021*

Kelompok Kuintil Pengeluaran <i>Expenditure Quantile Group</i>	2021
(1)	(2)
40 Persen Terbawah <i>Bottom 40 Percent</i>	678 226
40 Persen Tengah <i>Middle 40 Percent</i>	1 369 776
20 Persen Teratas <i>Top 20 Percent</i>	3 398 304

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



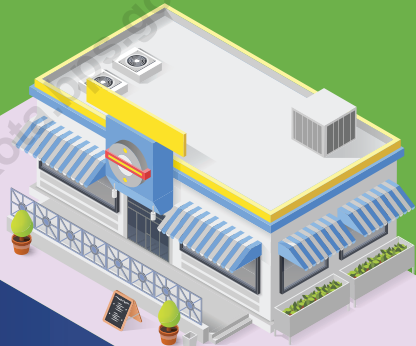
11 Perdagangan Trade

2020

2021

622 unit **631** unit

Toko
Store



Warung
Shop

2020

2021

184 unit **196** unit

Kendati jumlah pasar tetap, namun jumlah Toko dan Warung bertambah.

Although the number of markets is fixed, the number of store and shop is increasing.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Perdagangan** adalah tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan/atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.
2. **Sarana Perdagangan** adalah sarana berupa Pasar Rakyat, Gudang Non Sistem Resi Gudang, dan Pusat Distribusi untuk mendukung kelancaran Distribusi arus barang.
3. **Pasar** adalah suatu tempat pertemuan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli dan jasa.
4. **Toko** adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya toko buku, toko buah, dan sebagainya.
5. **Kios** adalah toko kecil (tempat berjual buku, koran, dsb).
6. **Warung** adalah tempat menjual makanan, minuman, kelontong, dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. **Trade** was the order of activities related to transactions of goods and/or services in the country and gone beyond national borders for the purpose of transferring the rights of goods and/or services to obtain compensation.
2. **Trade facilities** were facilities in the form of People's Markets, Warehouse with Non Warehouse Receipt System, and Distribution Centers to support the smooth distribution of goods flow.
3. **Market** is a meeting place of sellers and buyers to conduct transactions of sale and purchase and services.
4. **Store** is a closed place in which there is a trading activity with a particular type of item or item, such as a bookstore, fruit shop, etc.
5. **Stall** is a small store (place to sell books, newspapers, etc).
6. **Shop** is a place to sell food, drinks, grocery, etc.

ULASAN

Pemerintah Kota Kediri meyakini perkembangan sentra ekonomi di kawasan ini mampu mengantarkan “Kota Tahu Kediri” dengan julukan barunya, sebagai Kota Jasa dan Perdagangan. Perdagangan merupakan salah satu sektor penunjang perekonomian yang cukup penting selain sektor industri pengolahan.

Sebagai kecamatan pusat perekonomian, Kecamatan Kota memiliki jumlah pedagang yang paling dominan dibanding Kecamatan Mojoroto dan Pesantren. Dari seluruh pedagang di Kota Kediri, sekitar 37,60 persen berada di Kecamatan Kota.

Pada tahun 2021 sarana perdagangan mengalami peningkatan sebanyak 2,64 persen. Sarana perdagangan masih didominasi oleh toko (73,80%) dan warung (22,92%). Sedangkan untuk perusahaan menurut bentuk badan hukum, perusahaan yang paling banyak di Kota Kediri adalah berbentuk perorangan, yaitu mencapai 2.145 perusahaan.

DESCRIPTION

The Government of Kediri Municipality convinced the development of economic centers in this region was able to deliver “Kota Tahu Kediri” to its new nickname, as the Services and Commerce City. Trade was one of the supporting sectors of the economy that was quite important besides the manufacturing sector.

As the economic center subdistrict, Kota Subdistrict has the most dominant number of merchants compared to Mojoroto and Pesantren Subdistricts. Of all the number of merchants in Kediri Municipality, around 37.60 percent are located in Kota Subdistrict.

In 2021, trading facilities have increased by 2.64 percent. The trading facilities were still dominated by store (73.80%) and shop (22.92%). Whereas for establishments by type of business entity, the most establishments in Kediri Municipality were in the form of individuals, which reached 2,145 establishments.

Tabel 11.1
Table

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2021
Number of Merchants by Subdistrict in Kediri Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoroto	4	11	385
Kota	20	394	420
Pesantren	6	8	312
Kota Kediri	30	413	1 117

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri/Trade and Industry Office of Kediri Municipality

Tabel 11.2 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Kediri, 2017 - 2021**
Table 11.2 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kediri Municipality, 2017 - 2021**

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	23	23	23	23	23
Toko/Store	365	375	385	622	631
Kios/Stall	6	2	5	4	5
Warung/Shop	27	40	55	184	196
Jumlah/Total	421	440	468	833	855

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri/Trade and Industry Office of Kediri Municipality

Tabel
Table 11.3**Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Kediri, 2017 - 2021**
Number of Establishments by Type of Business Entity in Kediri Municipality, 2017 - 2021

Perusahaan Establishment	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	827	204	248	278	157
CV/Firma	2 621	199	507	724	175
Koperasi	160	10	11	33	4
Perorangan	9 107	559	1 543	1 558	2 145
Lainnya	226	59	53	167	61
Jumlah/Total	12 941	1 031	2 362	2 760	2 542

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kediri/Office of Industry, Trade, Cooperative and Tourism of Kediri Municipality



12

Sistem Neraca Nasional

System of Regional Accounts

Meski Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor penyumbang PDRB kedua (9,11%) terbesar setelah Industri Pengolahan (81,88%)
Namun juga mengalami laju pertumbuhan yang pesat bila dibandingkan sektor lainnya (9,81%)

*Although Wholesale and Retail Trade Repair of Motor Vehicles and Motorcycles the second largest contributor to GRDP (9.11%) after the Manufacturing (81.88%)
However, it also experiences a rapid growth rate when compared to other sectors (9.81%)*



Industri Pengolahan Manufacturing

Distribusi persentase terhadap PDRB
Percentage distribution to GRDP

81,88%

Laju pertumbuhan
Growth rate

1,51%



Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade Repair of Motor Vehicles and Motorcycles

Distribusi persentase terhadap PDRB
Percentage distribution to GRDP

9,11%

Laju pertumbuhan
Growth rate

9,81%



Informasi dan Komunikasi Information and Communication

Distribusi persentase terhadap PDRB
Percentage distribution to GRDP

2,08%

Laju pertumbuhan
Growth rate

2,07%



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Provinsi/Kabupaten/Kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran.

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to*

Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa

measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) meliputi pengeluaran LNPR yang beroperasi di
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure incurred by (NPISHs) operate in*

Indonesia. LNPRT merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/ jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/ rumah tangga/ kelompok masyarakat. LNPRT terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.

7. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan

Indonesia. NPISHs consist of either formal or non-formal established by individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/ household/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government control.

7. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) *Scarcity*, that there is a scarcity/limited in number; b) *Excludable consumption*, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) *Rivalrous competition*, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) *Non-rivalry*, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of

barang publik yang memiliki ciri
 a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

8. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi

another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

8. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated*

- 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources (CBR)* dan Produk Kekayaan Intelektual.
9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 10. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan *Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 9. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 10. *GDRP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 11. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value*

cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

<https://kedirikota.bps.go.id>

ULASAN

Angka PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kota Kediri tahun 2021 senilai 141.467.122,88 juta rupiah. Kategori Industri Pengolahan masih memberi sumbangan terbesar pada PDRB Kota Kediri. Sumbangan sektor tersebut pada PDRB Kota Kediri mencapai 81,88 persen. Pada peringkat kedua adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan sumbangan 9,11 persen. Sektor Informasi dan Komunikasi menempati urutan ketiga dan menyumbangkan andil sebesar 2,07 persen.

Sementara itu PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2010 digunakan untuk menggambarkan perkembangan PDRB dan komponennya. Berdasarkan angka PDRB ADHK pertumbuhan PDRB Kota Kediri tahun 2021 meningkat 2,50 persen dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan PDRB tertinggi sebesar 9,81 persen adalah pada sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.

DESCRIPTION

GDRP based on current price of Kediri Municipality in 2021 is about 141,467,122.88 million rupiahs. The manufacturing sector still has the most share on GDRP in Kediri City, i.e 81.88 percent. The second rank was the bussiness field of wholesale and retail trade, repair of motor vehicles and motorcycles with a contribution of 9.11 percent. Information and telecommunication sector were the third rank with the contribution of 2.07 percent.

GDRP based on constant price based on the year 2010 was used for capturing the growth of GDRP and the components. GDRP based on constant price, the GRDP growth rate in 2021 increased by 2.50 percent than the year before. The highest growth was 9.81 percent on Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles sector.

Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) di Kota Kediri, 2017–2021
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs) in Kediri Municipality, 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	297,76	304,29	305,95	323,44	339,82
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	93 995,90	104 129,79	114 237,07	108 748,95	115 829,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,92	10,71	11,25	11,02	11,20
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	21,55	22,93	23,43	24,60	26,33
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 148,17	2 261,91	2 328,79	2 174,61	2 289,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10 994,46	12 188,61	12 968,71	11 482,36	12 880,64
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	494,96	550,15	591,36	590,70	626,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 836,67	1 974,71	2 157,00	1 958,33	2 100,70
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2 181,37	2 277,51	2 325,48	2 749,75	2 932,79

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	1 095,33	1 194,31	1 274,57	1 278,30	1 332,02
L	Real Estat/Real Estate Activities	477,72	512,41	541,30	561,40	566,21
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	238,36	262,25	276,96	264,53	271,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	401,67	452,13	506,41	517,23	516,59
P	Jasa Pendidikan/Education	882,31	954,22	1 030,04	1 082,13	1 069,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	194,02	214,05	231,61	258,97	275,70
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	380,00	406,73	434,89	379,69	398,81
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		115 650,22	127 716,77	139 244,87	132 406,06	141 467,12

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources.

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) di Kota Kediri, 2017–2021
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs) in Kediri Municipality, 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	189,83	192,93	191,90	197,46	197,62
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,03	0,03	0,03
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	64 518,54	67 989,72	71 862,10	67 283,44	68 298,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,21	8,46	8,70	8,69	8,83
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	17,06	17,69	18,12	18,95	20,10
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 427,47	1 495,41	1 554,94	1 446,94	1 500,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8 416,75	8 950,78	9 361,02	8 195,45	8 999,41
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	347,53	376,64	397,33	394,64	419,13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 285,96	1 347,39	1 444,98	1 296,53	1 339,28
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2 037,20	2 116,92	2 160,08	2 545,01	2 691,37

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	752,32	795,74	841,50	845,24	861,01
L	Real Estat/Real Estate Activities	391,71	402,51	420,15	428,55	429,86
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	168,43	177,83	185,48	172,43	173,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	290,46	308,09	326,06	318,60	319,84
P	Jasa Pendidikan/Education	650,63	691,66	736,22	759,51	749,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	149,90	160,38	169,95	186,83	197,17
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	294,12	305,50	322,95	276,68	280,59
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		80 946,16	85 337,68	90 001,52	84 374,98	86 485,59

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik
The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies.
Data 2020: Angka sementara/ Preliminary figures
Data 2021: Angka sangat sementara/ Very Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources.

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Kediri, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Kediri Municipality, 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,26	0,24	0,22	0,24	0,24
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	81,28	81,53	82,04	82,13	81,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,86	1,77	1,67	1,64	1,62
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,51	9,54	9,31	8,67	9,11
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,43	0,43	0,42	0,45	0,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,59	1,55	1,55	1,48	1,48
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,89	1,78	1,67	2,08	2,07

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,95	0,94	0,92	0,97	0,94
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,41	0,40	0,39	0,42	0,40
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,21	0,21	0,20	0,20	0,19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,35	0,35	0,36	0,39	0,37
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,76	0,75	0,74	0,82	0,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,17	0,17	0,17	0,20	0,19
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,33	0,32	0,31	0,29	0,28
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik
The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies.
 Data 2020: Angka sementara/ *Preliminary figures*
 Data 2021: Angka sangat sementara/ *Very Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources.*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kota Kediri, 2017–2021
Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in Kediri Municipality, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,33	1,63	-0,53	2,90	0,09
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-0,96	-0,98	-0,87	-7,63	-1,06
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,71	5,38	5,70	-6,37	1,51
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,36	3,11	2,74	-0,05	1,59
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,53	3,66	2,46	4,58	6,07
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,18	4,76	3,98	-6,95	3,67
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,78	6,34	4,58	-12,45	9,81
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,59	8,37	5,50	-0,68	6,21
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,28	4,78	7,24	-10,27	3,30
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,79	3,91	2,04	17,82	5,75

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	4,37	5,77	5,75	0,44	1,87
L	Real Estat/Real Estate Activities	5,95	2,76	4,38	2,00	0,30
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	6,51	5,58	4,30	-7,04	0,39
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	2,97	6,07	5,83	-2,29	0,39
P	Jasa Pendidikan/Education	6,39	6,31	6,44	3,16	-1,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	6,94	6,99	5,97	9,94	5,53
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	4,80	3,87	5,71	-14,33	1,41
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		5,14	5,43	5,47	-6,25	2,50

Catatan/Note:

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik
The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies.

Data 2020: Angka sementara/ Preliminary figures

Data 2021: Angka sangat sementara/ Very Preliminary figures

Sumber/Source:

BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources.

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) di Kota Kediri, 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) in Kediri Municipality, 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	19 270,39	20 786,20	22 263,86	22 393,55	23 939,87
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	226,65	247,03	267,16	268,72	281,50
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	1 511,68	1 656,78	1 824,58	1 715,63	1 733,88
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	20 084,19	21 758,90	23 033,56	22 053,21	22 484,97
Perubahan Inventori Changes in Inventories	2 971,68	3 231,30	3 330,33	1 360,43	2 544,65
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	88 525,38	88 525,38	88 525,38	84 614,51	90 482,26
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	115 650,22	127 716,77	139 244,87	132 406,06	141 467,12

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources.

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah) di Kota Kediri, 2016–2020
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) in Kediri Municipality, 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	14 377,46	14 958,23	15 581,85	15 558,46	16 236,24
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	141,89	149,48	159,07	157,29	161,54
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	1 008,87	1 055,08	1 113,81	1 037,85	1 040,89
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	15 133,20	15 946,53	16 599,74	15 705,63	15 792,31
Perubahan Inventori Changes in Inventories	1 509,79	1 542,26	1 558,44	636,46	1 152,18
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	48 774,95	51 686,11	54 988,61	51 279,29	52 102,43
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	80 946,16	85 337,68	90 001,52	84 374,98	86 485,59

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources.



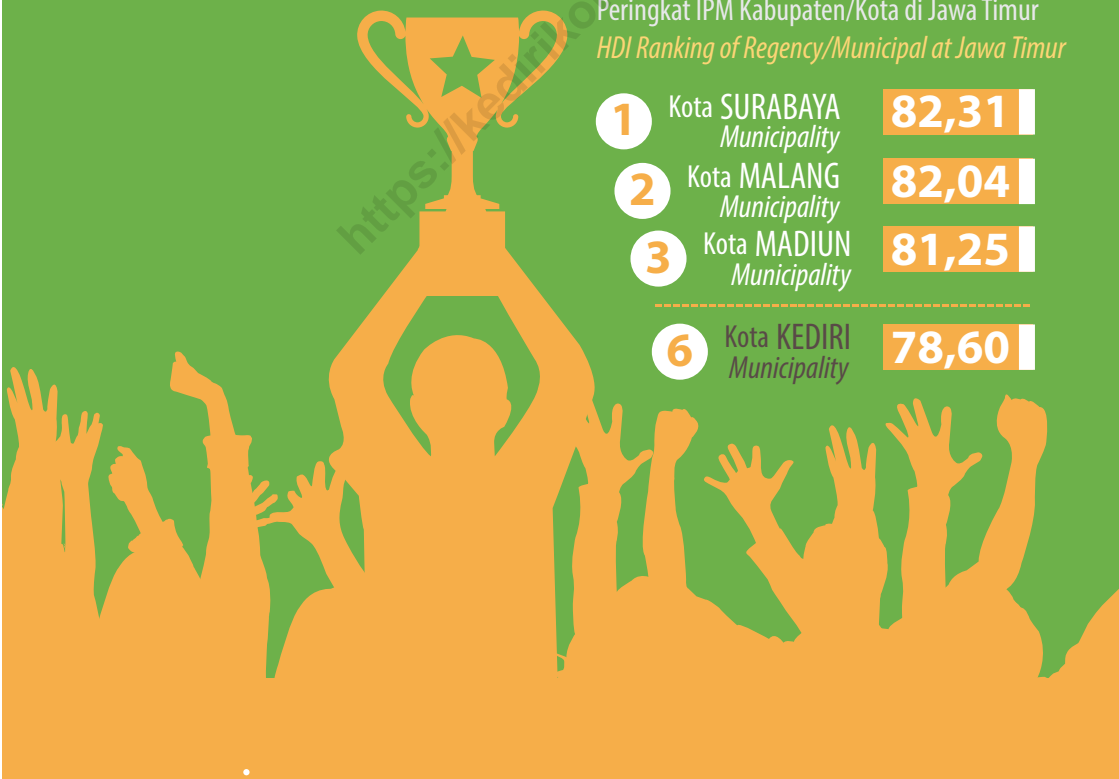
13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

Regency/Municipal Comparison

IPM merupakan indikator penting dalam mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia

HDI is an important indicator to measure success in an effort to build the quality of human life

Peringkat IPM Kabupaten/Kota di Jawa Timur
HDI Ranking of Regency/Municipal at Jawa Timur



1	Kota SURABAYA Municipality	82,31
2	Kota MALANG Municipality	82,04
3	Kota MADIUN Municipality	81,25

6	Kota KEDIRI Municipality	78,60

ULASAN

Kota Kediri di antara kabupaten di sekelilingnya merupakan wilayah administrasi yang relatif sempit dengan jumlah penduduk yang relatif kecil pula. Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan Tahun/Juni), jumlah penduduk Kota Kediri adalah 287.962 jiwa.

Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, dimana laju pertumbuhan PDRB yang berkontraksi cukup dalam, pada tahun 2021 laju pertumbuhan PDRB Kota Kediri mengalami peningkatan sebesar 2,50 persen. Peningkatan laju pertumbuhan ekonomi ini juga terjadi pada hampir seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Timur, kecuali Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Bangkalan. Peningkatan laju pertumbuhan ekonomi Kota Kediri ini disebabkan oleh peningkatan laju pertumbuhan kategori penyusun PDRB, yaitu sebanyak 15 kategori dari 17 kategori penyusunnya. Masih ada 2 kategori yang pertumbuhannya berkontraksi akibat adanya pandemi Covid-19, yaitu jasa pendidikan dan pertambangan dan penggalian.

Sama seperti tahun sebelumnya, angka IPM Kota Kediri tahun 2021 relatif jauh lebih tinggi dibandingkan kabupaten se-eks Karesidenan di sekitarnya, yaitu 78,60. Meskipun pada tahun 2021 ini angka IPM Kota Kediri berada di bawah Kota Blitar (78,60). Angka IPM Kota Kediri ini menempati

DESCRIPTION

Kediri Municipality between the regencies around, were a region with relatively small area and had relatively small population as well. Based on the result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June), the population of Kediri Municipality about 287,962.

Unlike previous years, where the GRDP growth rate contracted quite deeply, in 2021 the GRDP growth rate of Kediri Municipality has increased by 2.50 percent. This increase in the rate of economic growth also occurred in almost all regencies/municipalities in East Java Province, except for Bojonegoro Regency and Bangkalan Regency. The increase in the rate of economic growth in the Kediri Municipality was caused by an increase in the growth rate of the categories of GRDP constituents, which were 15 categories out of 17 constituent categories. There are still 2 categories whose growth has contracted due to the Covid-19 pandemic, namely education and mining and quarrying.

Just like the previous year, the human development index of Kediri Municipality in 2021 were relatively much higher than surrounding regions in the former Residency, namely 78.60 point. Although in 2021 this index is below that of Blitar Municipality (78.60). This human development index of Kediri Municipality was compared other regencies/municipal in East Java was ranked 6th.

urutan ke-6 dibandingkan dengan kabupaten/kota di Jawa Timur.

Jumlah penduduk miskin Kota Kediri dibandingkan dengan kabupaten/kota di Jawa Timur pada tahun 2021 menempati urutan ke-32 yaitu 22,55 ribu penduduk, dengan jumlah penduduk miskin tertinggi adalah Kabupaten Malang yaitu mencapai 276,58 ribu penduduk. Sedangkan jumlah penduduk miskin terendah di Jawa Timur yaitu Kota Mojokerto, dengan angka mencapai 8,37 ribu penduduk.

In 2021 the number of poor population in Kediri Municipality was compared other regencies/municipal in East Java was ranked 32nd, i.e. 22.55 thousand inhabitants, with the highest number of poor population being Malang Regency, reached 278.58 thousand inhabitants. While the lowest number of poor population in East Java is Mojokerto Municipality, with a figure of 8.37 thousand inhabitants.

<https://kedirikota.bps.go.id>

Tabel
Table 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Timur (ribu), 2017–2021**
*Population by Regency/Municipality in Jawa Timur
(thousand), 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KABUPATEN/REGENCY					
Pacitan	553 388	554 394	555 304	586 110	589 108
Ponorogo	869 894	870 705	871 370	949 318	955 839
Trenggalek	693 104	694 902	696 295	731 125	734 888
Tulungagung	1 030 790	1 035 290	1 039 284	1 089 775	1 096 588
Blitar	1 153 803	1 157 500	1 160 677	1 223 745	1 231 013
Kediri	1 561 392	1 568 113	1 574 272	1 635 294	1 644 400
Malang	2 576 596	2 591 795	2 606 204	2 654 448	2 668 296
Lumajang	1 036 823	1 039 794	1 042 395	1 119 251	1 127 094
Jember	2 430 185	2 440 714	2 450 668	2 536 729	2 550 360
Banyuwangi	1 604 897	1 609 677	1 613 991	1 708 114	1 718 462
Bondowoso	768 912	772 297	775 715	776 151	778 525
Situbondo	676 703	679 993	682 978	685 967	688 337
Probolinggo	1 155 214	1 162 092	1 168 503	1 152 537	1 155 894
Pasuruan	1 605 307	1 616 578	1 627 396	1 605 969	1 611 805
Sidoarjo	2 183 682	2 216 804	2 249 476	2 082 801	2 091 930
Mojokerto	1 099 504	1 108 718	1 117 688	1 119 209	1 125 522
Jombang	1 253 078	1 258 618	1 263 814	1 318 062	1 325 914
Nganjuk	1 048 799	1 051 900	1 054 611	1 103 902	1 109 683
Madiun	679 888	681 394	682 684	744 350	750 143
Magetan	628 609	628 924	628 977	670 812	674 133
Ngawi	829 899	830 090	830 108	870 057	873 346
Bojonegoro	1 243 906	1 246 927	1 249 692	1 301 635	1 307 602
Tuban	1 163 614	1 168 277	1 172 790	1 198 012	1 203 127
Lamongan	1 188 478	1 188 913	1 189 106	1 344 165	1 356 027
Gresik	1 285 018	1 299 024	1 312 881	1 311 215	1 320 570
Bangkalan	970 894	978 892	986 672	1 060 377	1 071 712
Sampang	958 082	968 520	978 875	969 694	976 020
Pamekasan	863 004	871 497	879 992	850 057	853 507
Sumenep	1 081 204	1 085 227	1 088 910	1 124 436	1 129 822

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KOTA/MUNICIPAL					
Kediri	284 002	285 582	287 409	286 796	287 962
Blitar	139 995	140 971	141 876	149 149	150 371
Malang	861 414	866 118	870 682	843 810	844 933
Probolinggo	233 123	235 211	237 208	239 649	241 202
Pasuruan	197 696	199 078	200 422	208 006	209 528
Mojokerto	127 279	128 282	129 014	132 434	133 272
Madiun	176 099	176 697	177 007	195 175	196 917
Surabaya	2 874 699	2 885 555	2 896 195	2 874 314	2 880 284
Batu	203 997	205 788	207 490	213 046	214 653
Jawa Timur	39 292 971	39 500 851	39 698 631	40 665 696	40 878 789

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2021/BPS-Statistics Indonesia, 2021 Population Census

³ BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KABUPATEN/REGENCY					
Pacitan	4,98	5,47	5,08	-1,84	2,49
Ponorogo	5,10	5,27	5,01	-0,90	3,19
Trenggalek	5,02	5,03	5,08	-2,17	3,65
Tulungagung	5,08	5,21	5,32	-3,09	3,53
Blitar	5,07	5,10	5,12	-2,29	3,02
Kediri	4,90	5,07	5,06	-2,41	3,06
Malang	5,43	5,55	5,49	-2,68	3,12
Lumajang	5,05	5,00	4,61	-2,79	3,14
Jember	5,11	5,02	5,51	-2,98	4,00
Banyuwangi	5,45	5,84	5,55	-3,58	4,08
Bondowoso	5,03	5,08	5,30	-1,36	3,49
Situbondo	5,07	5,46	5,44	-2,33	3,26
Probolinggo	4,46	4,47	4,56	-2,12	3,35
Pasuruan	5,72	5,73	5,83	-2,03	4,34
Sidoarjo	5,80	6,01	5,99	-3,69	4,21
Mojokerto	5,73	5,88	5,81	-1,11	4,12
Jombang	5,36	5,29	5,10	-1,98	3,24
Nganjuk	5,26	5,38	5,36	-1,71	3,61
Madiun	5,42	5,10	5,42	-1,69	3,34
Magetan	5,09	5,21	5,04	-1,64	3,04
Ngawi	5,07	5,21	5,05	-1,69	2,55
Bojonegoro	10,25	4,39	6,34	-0,40	-5,54
Tuban	4,98	5,15	5,14	-5,85	3,00
Lamongan	5,50	5,44	5,43	-2,65	3,43
Gresik	5,83	5,81	5,42	-3,68	3,79
Bangkalan	3,53	4,22	1,03	-5,59	-2,07
Sampang	4,69	4,11	1,85	-0,29	0,22
Pamekasan	5,04	5,46	4,92	-2,54	3,41
Sumenep	2,86	3,63	0,14	-1,13	2,61

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KOTA/MUNICIPAL					
Kediri	5,14	5,43	5,47	-6,25	2,50
Blitar	5,78	5,82	5,84	-2,28	4,28
Malang	5,69	5,72	5,73	-2,26	4,21
Probolinggo	5,88	5,93	5,94	-3,64	4,06
Pasuruan	5,47	5,54	5,56	-4,33	3,64
Mojokerto	5,65	5,80	5,65	-3,69	3,65
Madiun	5,93	5,96	5,69	-3,39	4,73
Surabaya	6,13	6,19	6,09	-4,85	4,29
Batu	6,56	6,50	6,51	-6,46	4,04
Jawa Timur	5,46	5,47	5,52	-2,39	3,57

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/BPS-Statistics of Jawa Timur Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Timur (ribu), 2016–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Jawa Timur Province (thousand), 2016–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KABUPATEN/REGENCY					
Pacitan	85,26	78,64	75,86	80,82	84,19
Ponorogo	99,03	90,22	83,97	86,74	89,94
Trenggalek	89,77	83,5	76,44	81,06	84,89
Tulungagung	82,8	75,23	70,01	76,4	78,59
Blitar	112,93	112,4	103,75	108,55	112,62
Kediri	191,08	177,2	163,95	179,93	184,49
Malang	283,96	268,49	246,6	265,56	276,58
Lumajang	112,65	103,69	98,88	102,6	105,25
Jember	266,9	243,42	226,57	247,99	257,09
Banyuwangi	138,54	125,5	121,37	130,37	130,93
Bondowoso	111,66	110,98	103,33	110,24	115,18
Situbondo	88,23	80,27	76,44	83,74	86,95
Probolinggo	236,72	217,06	207,22	218,35	223,32
Pasuruan	165,64	152,48	141,09	151,43	159,78
Sidoarjo	135,42	125,75	119,29	127,05	137,15
Mojokerto	111,79	111,55	108,81	118,8	120,54
Jombang	131,16	120,19	116,44	125,94	127,30
Nganjuk	125,52	127,28	118,51	122,73	125,53
Madiun	83,43	77,75	71,91	78,3	81,61
Magetan	65,87	64,86	60,43	65,09	67,75
Ngawi	123,76	123,09	119,43	128,19	130,81
Bojonegoro	178,25	163,94	154,64	161,1	166,52
Tuban	196,1	178,64	170,8	187,13	192,58
Lamongan	171,38	164	157,11	164,68	166,82
Gresik	164,08	154,02	148,61	164,05	166,35
Bangkalan	206,53	191,33	186,11	204	215,97
Sampang	225,13	204,82	202,21	224,74	237,23
Pamekasan	137,77	125,76	122,43	129,41	137,12
Sumenep	211,92	218,6	211,98	220,23	224,73

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>KOTA/MUNICIPAL</i>					
Kediri	24,07	21,9	20,54	22,19	22,55
Blitar	11,22	10,47	10,1	11,1	11,33
Malang	35,88	35,49	35,39	38,77	40,62
Probolinggo	18,23	16,9	16,37	17,72	17,91
Pasuruan	14,85	13,45	12,92	13,4	13,97
Mojokerto	7,28	7,04	6,63	8,09	8,37
Madiun	8,7	7,92	7,69	8,83	9,06
Surabaya	154,71	140,81	130,55	145,67	152,49
Batu	8,77	7,98	7,89	8,12	8,63
Jawa Timur	4 617,01	4 332,59	4 112,25	4 419,10	4 572,73

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/BPS-Statistics of Jawa Timur Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Timur, 2016–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Jawa Timur Province, 2016–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KABUPATEN/REGENCY					
Pacitan	66,51	67,33	68,16	68,39	68,57
Ponorogo	69,26	69,91	70,56	70,81	71,06
Trenggalek	68,10	68,71	69,46	69,74	70,06
Tulungagung	71,24	71,99	72,62	73,00	73,15
Blitar	69,33	69,93	70,57	70,58	71,05
Kediri	70,47	71,07	71,85	72,05	72,56
Malang	68,47	69,40	70,35	70,36	70,60
Lumajang	64,23	64,83	65,33	65,46	66,07
Jember	64,96	65,96	66,69	67,11	67,32
Banyuwangi	69,64	70,06	70,60	70,62	71,38
Bondowoso	64,75	65,27	66,09	66,43	66,59
Situbondo	65,68	66,42	67,09	67,38	67,78
Probolinggo	64,28	64,85	65,60	66,07	66,26
Pasuruan	66,69	67,41	68,29	68,60	68,93
Sidoarjo	78,70	79,50	80,05	80,29	80,65
Mojokerto	72,36	72,64	73,53	73,83	74,15
Jombang	70,88	71,86	72,85	72,97	73,45
Nganjuk	70,69	71,23	71,71	71,72	71,97
Madiun	70,27	71,01	71,69	71,73	71,88
Magetan	72,60	72,91	73,49	73,92	74,15
Ngawi	69,27	69,91	70,41	70,54	71,04
Bojonegoro	67,28	67,85	68,75	69,04	69,59
Tuban	66,77	67,43	68,37	68,40	68,91
Lamongan	71,11	71,97	72,57	72,58	73,12
Gresik	74,84	75,28	76,10	76,11	76,50
Bangkalan	62,30	62,87	63,79	64,11	64,36
Sampang	59,90	61,00	61,94	62,70	62,80
Pamekasan	64,93	65,41	65,94	66,26	66,40
Sumenep	64,28	65,25	66,22	66,43	67,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>KOTA/MUNICIPAL</i>					
Kediri	77,13	77,58	78,08	78,23	78,60
Blitar	77,10	77,58	78,56	78,57	78,98
Malang	80,65	80,89	81,32	81,45	82,04
Probolinggo	72,09	72,53	73,27	73,27	73,66
Pasuruan	74,39	74,78	75,25	75,26	75,62
Mojokerto	76,77	77,14	77,96	78,04	78,43
Madiun	80,13	80,33	80,88	80,91	81,25
Surabaya	81,07	81,74	82,22	82,23	82,31
Batu	74,26	75,04	75,88	75,90	76,28
Jawa Timur	70,27	70,77	71,50	71,71	72,14

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/BPS-Statistics of Jawa Timur Province

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KEDIRI
BPS-STATISTICS OF KEDIRI MUNICIPALITY**

Jl. Penanggungan No 14 Kediri
Telp./Fax.: (0354) 773238

Homepage: <http://kedirikota.bps.go.id>, E-mail: bps3571@bps.go.id

ISSN 0215-5958



0215-5958